



MEDIA INFORMASI POLRI

NEWS

TRIBRATA

TRANSPARAN, AKUNTABEL DAN DIPERCAYA MASYARAKAT



SETAPAK NAMUN BERDAMPAK



08 LAPORAN
UTAMA

SEPAK TERJANG JENDERAL
SIGIT: SETAPAK DEMI SETAPAK
NAMUN BERDAMPAK

22 KASUS

PAT GULIPAT
INVESTASI BODONG
ALAT KESEHATAN

61 BUNGA
RAMPAI

BAHAS PEKERJA MIGRAN DAN
COVID-19, POLRI BEKERJASAMA
DENGAN KEPOLISIAN MALAYSIA

78 VIRAL

PERSAHABATAN YANG TULUS,
BRIPDA EKO VIRAL
DI MEDSOS

MEMBUKA RUANG TRANSPARANSI PUBLIK



DIRGAHAYU SEKOLAH POLISI WANITA KE-38 24 JANUARI 1984 - 24 JANUARI 2022

*“Sepolwan Siap Mendukung Transformasi Pendidikan Polri Dalam Melahirkan
Bintara Polwan Yang Mahir, Terpuji, Patuh Hukum dan Berintegritas
Guna Mewujudkan SDM Polri Yang Unggul”*



[DIVHUMAS_POLRI](#)

[DIVSIHUMASPOLRI](#)

[DIVISI HUMAS POLRI](#)

[@DIVHUMAS_POLRI](#)



Pelindung
KAPOLRI, WAKAPOLRI

Penasehat
KADIVHUMAS POLRI

Ketua Pengarah
KARO PENMAS, KARO PID, KARO MULTIMEDIA

Staf Ahli
PARA KABAG DIVHUMAS POLRI

Pemimpin Redaksi
KOMBES POL. HENDRA ROCHMAWAN, S.I.K., M.H.

Staf Redaksi
AKBP Drs. SUWANDA, M.Si.
AKBP BRONTO BUDIYONO, S.I.K.
PENATA PIPIET RATRIE KURNIA YANTIE, S.Kom.
IPDA DITA PRIMA JUWITA, S.I.Kom.
IPDA NIFRINAS YULISTIN RIZKY., S.I.Kom
PENDA HARYATI, A.Md.
BRIPTU AMANDA
BRIPDA ALDI RASYID

ART DIRECTOR
AGUNG SUPRIYANTO WIDADI

Fotografer
BAG PRODDOK
DIVHUMAS POLRI

Penerbit
BAG PENSAT
DIVHUMAS POLRI

Kontributor
SATKER MABES/SATWIL POLDA

Percetakan
PT Buana Inti Sejahtera

Alamat Redaksi
Bag Pensat Biro Penmas Divisi Humas Polri
Jalan Trunojoyo No. 3
Jakarta Selatan 12110
Telp. (021) 7218141, 7218770
Faks. (021) 7260208, 7218141

Redaksi Majalah **Tribrata News** menerima
kiriman naskah atau tulisan tentang Kepolisian atau
ilmu pengetahuan umum maupun artikel lainnya.
E-mail: pensat.divhumas@gmail.com

Transformasi

Membekali diri dengan niat baik untuk berubah Polri meminta kepada semua pihak untuk membantu mewujudkan keinginan melakukan transformasi. Kalimat rendah hati itu disampaikan Kapolri Jenderal Listyo Sigit dalam pengantar buku berjudul *'Setapak Perubahan: Catatan Pencapaian Satu Tahun Polri yang Presisi'*.

Tujuan transformasi adalah semua layanan Polri akan dirasa dekat, dirasa mudah, dirasa berguna, dan dirasa jelas alurnya yang membuat masyarakat merasa nyaman. Sederhana saja, Polri kembali pada fungsi pokoknya yakni melindungi, melayani, dan mengayomi.

Benar, akan banyak yang mengatakan bahwa konsep ini adalah sebuah perjalanan yang sangat panjang. Namun, pepatah klasik memberikan panduan tegas, 'Perjalanan ribuan kilometer selalu dimulai dengan satu langkah'.

Perubahan adalah keniscayaan, bahkan jika itu mesti melewati jalan panjang yang sulit dicapai. Ini adalah harapan sekaligus doa bagi masa depan bangsa yang lebih baik.

"Maka ini langkah pertama kami. Langkah pertama yang dijejakkan dalam perjalanan panjang ini, kami tempuh dengan niat yang baik, ikhtiar keras, dan tentunya dengan keikhlasan. Kami berupaya menjadi lebih baik untuk kepentingan bangsa, negara, dan masyarakat. Dan di atas segalanya tentu kita selalu berdoa dan bermohon diberikan kemudahan dan kekuatan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa."

Menutup tahun pertama kepemimpinannya, setapak demi setapak langkah itu kian kencang. Polri ingin masyarakat memahami komitmen mewujudkan Polri Presisi. Menoreng dan menodai nama baik institusi, tak peduli pangkat, jabatan, jika ada oknum terbukti menodai marwah Polri, sikat!

Meski pelanggaran adalah aib bagi oknum personel yang melakukannya, di sisi lain ia menjadi 'tabib' bagi kultur berperilaku di Polri menuju semakin baik. Tindakan tegas diperlukan mencegah agar nila setitik tak merusak susu sebelanga.

Sedangkan bagi mereka yang berprestasi dan membawa nama baik institusi penghargaan adalah hak mereka. Setidaknya itulah yang didapat 2.965 personel Polri yang telah bekerja dan mengabdikan melebihi panggilan tugasnya.

Polri bahkan menantang para Bhayangkara untuk mewujudkan teladan almarhum Hoegeng, mantan Kapolri yang terkenal jujur dan berani, dengan menggelar Hoegeng Award 2022 dengan tema 'Mencari Hoegeng Baru'.

Ini seharusnya memacu semangat mereka para Bhayangkara sejati yang bertugas di lapangan untuk senantiasa berbuat baik dan melakukan tugas pengabdian dengan tulus dan bersungguh-sungguh.[*]



08 laporan **UTAMA**

SEPAK TERJANG JENDERAL SIGIT: SETAPAK DEMI SETAPAK NAMUN BERDAMPAK

Tak hanya tantangan mengimplementasikan tugas pokok dan fungsi yang lebih baik, ujian menghadapi perubahan situasi sosial dijawab melalui konsep Polri Presisi.

22 **KASUS**

- PAT GULIPAT INVESTASI BODONG ALAT KESEHATAN



Hoegeng Award 2022,
Mencari 'Hoegeng' Baru

30 **INOVASI**

- STREET RACE, INOVASI BRILIAN POLDA METRO JAYA CEGAH BALAP LIAR

61 **BUNGA RAMPAI**

- BAHAS PEKERJA MIGRAN DAN COVID-19, POLRI BEKERJASAMA DENGAN KEPOLISIAN MALAYSIA

38 **UNGGULAN**

- KETAHANAN PANGAN MELALUI TERNAK LELE

78 **VIRAL**

- PERSAHABATAN YANG TULUS, BRIPDA EKO VIRAL DI MEDSOS



Foto Cover : istimewa



OPERASI DAMAI CARTENZ DAN OPERASI RASTRA SAMARA KASIH 2022

Brigjen. Pol. Dr. Ahmad Ramadhan, S.H., M.H., M.Si

Operasi ini berjalan bersama-sama tentunya dengan personel yang berbeda, beberapa perbedaan operasi tersebut adalah :
Personel, dapat diketahui sebelumnya bahwa Operasi Damai Cartenz jumlah personelnya sebanyak 1.925, personel tersebut terdiri dari personel Polda Papua Operasi Damai Cartenz merupakan pengganti Operasi Nemangkawi bila terjadi kriminalitas/gangguan keamanan oleh KKB maka Satgas Gakkum akan turun untuk melakukan penegakan hukum. Namun jika tidak maka pola-pola yang dilakukan dengan persuasif dan preemtif.

SPRIKAROPENMAS

Rabu, 19 Januari 2022

PUKUL 14.02 s.d Selesai
Lobby
Bareskrim Polri



iNews

CNN
Indonesia

TVRI

BERITA
SATU

KOMPAS TV

tv one

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo meninjau langsung perkembangan proses pembangunan Ibu Kota Negara di Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur, Sabtu, 29 Januari 2022.

Kunjungan Kapolri bersama dengan pihak kementerian terkait dan Forkopimda Kaltim serta pejabat utama Mabes Polri memastikan perkembangan pembangunan IKN berjalan sesuai tahapan yang direncanakan.

"Tentunya kita ingin tahu secara langsung kondisi di lapangan terkait dengan penjadwalan yang ada, apakah di dalam pelaksanaannya masih ada kendala atau tidak," kata Kapolri.

Selain proses pembangunan, Sigit menekankan, kunjungannya juga untuk melihat dan mendengar serta memberikan arahan untuk mengantisipasi segala bentuk gangguan



maupun permasalahan yang dapat mengganggu progres dari pembangunan tersebut.

Belajar dari keberhasilan negara lain yang memindahkan Ibu Kota Negara, Kapolri Jenderal Listyo Sigit berharap Ibu Kota Negara yang baru ini bisa menjadi Ibu Kota Negara terbaik di dunia.

"Kita lihat di beberapa negara dengan memindahkan ibu kotanya sehingga menjadi ibu kota terbaik di dunia dan kita harap IKN menjawab tantangan itu. Selain itu terjadi pemerataan pembangunan, ekonomi, menjadi kota ramah lingkungan dan dikenal dunia," kata Kapolri.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memimpin upacara peringatan Hari Ulang Tahun ke-41 Satuan Pengamanan Satpam di Lapangan Bhayangkara, Mabes Polri, Jakarta Selatan, Rabu, 2 Februari 2022.

Kapolri mengapresiasi bahwa Satpam merupakan profesi yang mulia dan menjadi bagian dari mitra Polri yang memiliki kewenangan untuk melaksanakan tugas-tugas kepolisian terbatas.

Kapolri juga menjelaskan kehadiran Satpam diperlukan dalam menjaga stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat. Mengingat, Polri tak bisa bekerja sendirian tanpa adanya dukungan dari masyarakat, khususnya pada satuan pengamanan yang diatur dalam Undang-Undang.

Satpam, memiliki peran besar dalam rangka mencegah dan mengamankan



keamanan di lingkungan masyarakat dan semakin menciptakan rasa aman bagi para warga.



Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengukuhkan Bantuan Keamanan Desa Adat dan forum Sistem Pengamanan Lingkungan Terpadu Berbasis Desa Adat di Bali, Jumat 28 Januari 2022.

Kapolri mengatakan Provinsi Bali merupakan salah satu wilayah yang masih sangat mempertahankan dan menjunjung tinggi nilai luhur adat. Ini sekaligus menjadi salah satu daya tarik atau kekuatan Pulau Dewata bagi wisatawan luar negeri maupun dalam negeri.

“Baru saja saya mengukuhkan rekan-rekan Bankamda dan Sipandu Beradat yang diikuti oleh seribu lebih desa adat di wilayah Bali. Dan memiliki jenjang mulai desa adat, kemudian di atasnya ada kelurahan, kecamatan, kabupaten, sampai provinsi,” kata Kapolri.

Bankamda dan forum Sipandu Beradat merupakan bentuk kemitraan polisi dengan masyarakat berbasis community policing dengan komponen antara lain Bankamda, pecalang, Linmas, satpam, dan komponen keamanan lainnya termasuk Bhabinkamtibmas dan Babinsa sebagai pembina di tingkat desa adat.



Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo meninjau secara langsung kegiatan akselerasi vaksinasi massal di Provinsi Maluku dengan hadir secara langsung di Lapangan Merdeka Kota Ambon, Jumat, 14 Januari 2022.

Dalam kesempatan tersebut Kapolri meminta agar Forkopimda Maluku untuk terus melakukan strategi akselerasi vaksinasi guna mengejar target Pemerintah sebesar 70 persen.

“Karena target pencapaian Pemerintah sudah diangka 84 persen. Dan tentunya wilayah Maluku harus segera mengejar untuk mencapai target 70 persen,” kata Kapolri.

Lebih lanjut Kapolri juga mengungkapkan, dari hasil dialog interaksinya secara langsung dengan beberapa wilayah di Maluku, masih mengalami beberapa kendala terkait dengan vaksinasi.

“Kita tadi dapatkan informasi kondisi gejala geografis dan sebagian kecil masyarakat masih perlu ada penjelasan atau sosialisasi karena masih ragu ataupun takut vaksinasi. Namun dari hasil komunikasi dan laporan rata-rata sanggup untuk mencapai 70 persen,” kata Kapolri.[*]



SETAPAK PERUBAHAN

Catatan Pencapaian Satu Tahun Polri Presisi



1

Awal Transformasi Polri

Semangat transformasi itu berawal dari hasil perenungan akan tantangan dan kondisi yang dihadapi Polri pada zaman modern, baik perkembangan Media Sosial, Pelayanan Publik maupun cita-cita Polri yang dicintai Masyarakat

2

Dimulainya Program Presisi

Konsep Presisi pertama disampaikan dalam Fit & Proper test dihadapan Komisi III pada tanggal 20 Januari 2021, dimana saat itu dipaparkan tentang 4 transformasi Polri, 16 Program Prioritas, 51 Kegiatan dan 177 Aksi serta dimulai Program presisi setelah Kapolri dilantik 27 Januari 2021

3

Program 100 Hari Kapolri

Untuk membangun pondasi Struktural maupun Kultural terhadap program PRESISI maka seluruh Satker dan Satwil Polri dilakukan target capaian transformasi, dimana dalam program 100 Hari Kapolri institusi Polri dapat mengeksekusi target capaian kinerja sesuai target yang diharapkan.

4

Satu Tahun Polri Presisi

Setelah satu tahun Polri Presisi, Polri telah mampu menunjukan beberapa capaian manis seperti untkap kasus-kasus besar (Narkoba, Aset BLib, Pinjol dsb), pembangunan 886 aplikasi yg akan diintegrasikan menjadi satu data, Polri juga telah mencapai hasil kinerja sebanyak 98,20% Transformasi Organisasi, 98,78 % Transformasi Organisasi, 96,59 % Transformasi yanlik dan 98,60% Transformasi Pengawasan

5

What's Next

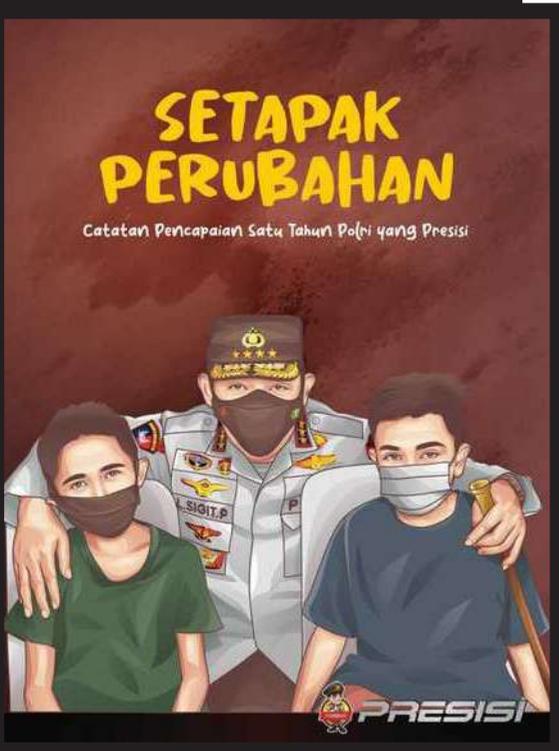
Berdasarkan konteks fase Organisasi Unggul 2021 – 2025 sesuai Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Polri maka kedepan Polri harus lebih terbuka mau menerima kritik sebagai bahan untuk menyempurnakan pelaksanaan lugas ke depan

"Maka ini langkah pertama kami. Langkah pertama yang dijejakan dalam perjalanan panjang ini, kami tempuh dengan niat yang baik, ikhtiar keras, dan tentunya dengan keikhlasan. Kami berupaya menjadi lebih baik untuk kepentingan bangsa, negara, dan masyarakat. Dan diatas segalanya tentu kita selalu berdoa dan bermohon diberikan kemudahan dan kekuatan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa."

Jenderal Polisi Drs Listyo Sigit Prabowo, M.Si
Kapolri

Buku Setapak Perubahan adalah ringkasan perjalanan Satu Tahun Polri Presisi





SETAPAK NAMUN BERDAMPAK

27 Januari 2022, genap setahun mantan Kapolda Banten ini memegang tongkat komando Tribrata 1. Meski perubahan ke arah Presisi yang sempurna masih hitungan tapak, namun masyarakat dapat merasakan dampak.

Ada 16 program prioritas, 51 kegiatan, 177 aksi dan 8 komitmen Jenderal Sigit dalam menahkodai Polri. Semuanya berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Polri yakni melayani, melindungi serta mengayomi.

“Polri membekal niat baik untuk berubah, dan saya memohon dengan segala kerendahan hati kepada semua pihak untuk membantu mewujudkan keinginan kami bertransformasi,” kata Sigit dalam penyampaian pengantar pada buku berjudul ‘Setapak Perubahan: Catatan Pencapaian Satu Tahun Polri yang Presisi’.



SEPAK TERJANG JENDERAL SIGIT:

SETAPAK DEMI SETAPAK NAMUN BERDAMPAK

Tak hanya tantangan mengimplementasikan tugas pokok dan fungsi yang lebih baik, ujian menghadapi perubahan situasi sosial dijawab melalui konsep Polri Presisi.

Presisi secara terminologi adalah ketepatan atau ketelitian, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Sekadar itu.

Namun setahun belakangan, kata presisi populer sebagai akronim yang menggambarkan wajah ideal Polri. Prediktif, Responsibilitas dan Transparansi Berkeadilan merupakan kepanjangan dari presisi yang haruslah lekat di setiap nafas personel Korps Bhayangkara saat ini.

Transformasi menjadi polisi yang menempati ruang hati masyarakat, adalah misi Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo. Dengan konsep Polri Presisi, Jenderal Sigit bertekad membenahi institusi.

27 Januari 2022, genap setahun mantan Kapolda Banten ini memegang tongkat komando Tribrata 1. Meski perubahan ke arah Presisi yang sempurna masih hitungan tapak, namun masyarakat dapat merasakan dampak.

8 KOMITMEN KAPOLRI

Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si.



- 1. Menjadikan Polri**
sebagai institusi yang Prediktif, Responsibilitas, Transparansi dan Berkeadilan (PRESISI).
- 2. Menjamin keamanan**
untuk mendukung program pembangunan nasional.
- 3. Menjaga soliditas internal.**
- 4. Meningkatkan sinergitas**
dan soliditas TNI-Polri, serta bekerja sama dengan APH dan Kementerian/Lembaga untuk mendukung dan mengawal program pemerintah.
- 5. Mendukung terciptanya**
ekosistem inovasi dan kreatifitas yang mendorong kemajuan Indonesia.
- 6. Menampilkan kepemimpinan**
yang melayani dan menjadi teladan.
- 7. Mengedepankan pencegahan**
permasalahan, pelaksanaan keadilan restoratif, dan problem solving.
- 8. Setia kepada NKRI**
dan senantiasa merawat kebhinekaan.



Prediktif, Responsibilitas,
Transparansi dan Berkeadilan

DIVISI HUMAS POLRI

@DIVISIHUMASPOLRI DIVISI HUMAS POLRI @DIVHUMAS_POLRI



Ada 16 program prioritas, 51 kegiatan, 177 aksi dan 8 komitmen Jenderal Sigit dalam menahkodai Polri. Semuanya berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Polri yakni melayani, melindungi serta mengayomi.

"Polri membekal niat baik untuk berubah, dan saya memohon dengan segala kerendahan hati kepada semua pihak untuk membantu mewujudkan keinginan kami bertransformasi," kata Sigit dalam penyampaian pengantar pada buku berjudul 'Setapak Perubahan:

Catatan Pencapaian Satu Tahun Polri yang Presisi'.

Tak hanya tantangan mengimplementasikan tugas pokok dan fungsi yang lebih baik, ujian menghadapi perubahan situasi sosial juga coba dijawab lewat konsep Polri Presisi yang digagas Jenderal Sigit.

"Saya ingin bahwa semua layanan Polri akan dirasa dekat, dirasa mudah, dirasa berguna, dan dirasa jelas alurnya. Sehingga masyarakat merasa nyaman. Sebenarnya sederhana saja. Saya ingin

memaksimalkan untuk kembali melihat pada fungsi pokok Polri, melindungi, melayani, dan mengayomi," ungkap Jenderal Sigit.

"Sesuatu yang sederhana. Namun perkembangan situasi zaman membuatnya kadang terasa sulit untuk dicapai. Seperti dalam kehidupan, segala sesuatu yang paling sederhana justru adalah sesuatu yang paling sulit digapai," imbuh mantan Kabareskrim Polri ini.



“

Kami berupaya menjadi lebih baik untuk kepentingan bangsa, negara, dan masyarakat. Dan di atas segalanya tentu kita selalu berdoa dan bermohon diberikan kemudahan dan kekuatan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa,

”

Sigit mengakui, banyak yang mengatakan bahwa konsep ini adalah sebuah perjalanan panjang. Namun, seperti sebuah pepatah klasik 'Perjalanan ribuan kilometer selalu dimulai dengan satu langkah'.

"Maka ini langkah pertama kami. Langkah pertama yang dijejakkan dalam perjalanan panjang ini, kami tempuh dengan niat yang baik, ikhtiar keras, dan tentunya dengan keikhlasan. Kami berupaya menjadi lebih baik untuk kepentingan bangsa, negara, dan masyarakat. Dan di atas segalanya tentu kita selalu berdoa dan bermohon

diberikan kemudahan dan kekuatan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa," tutur Sigit.

Untuk diketahui, dalam empat transformasi yang diusung dalam Polri Presisi, seluruhnya sudah mencapai hasil maksimal dan akan terus ditingkatkan.

Menurut Sigit, transformasi organisasi saat ini telah mencapai 98,20%. Kemudian, transformasi operasional sebesar 98,78%. Lalu, transformasi pelayanan publik 96,59%, dan transformasi pengawasan telah mencapai target 98,60%.



Junjung Hak Disabilitas

Jenderal Sigit menaruh perhatian lebih pada persamaan hak dalam layanan bagi kaum disabilitas. Alumnus Akademi Kepolisian (Akp) Tahun 1991 ini tak ingin wujud persamaan hak layanan yang dimaksud hanya sekadar seremonial.

"Kami terus berkomitmen untuk menjadikan kantor polisi ramah untuk semua golongan terutama kelompok rentan dan berkebutuhan khusus. Kami menargetkan tahun 2022 target pemenuhan fasilitas penyandang disabilitas mencapai 50 persen di seluruh wilayah satuan dan satuan kerja," ujar Sigit.

Menutup tahun pertama kepemimpinannya, dan sekaligus menyongsong tahun kepemimpinan keduanya, Jenderal Sigit menekankan target beberapa fasilitas yang dibangun untuk penyandang disabilitas dan kelompok rentan yaitu 730 ruang ramah anak.

Lalu target selanjutnya adalah 676 tempat parkir disabilitas, 122 jalur khusus disabilitas, 1.088 toilet disabilitas, 100 tanda khusus disabilitas, 1.454 elevator handrail, 320 kursi roda, serta 2.468 ruang laktasi juga telah dibangun Polri dan jajaran.

"Polri juga akan menambahkan petunjuk audio visual bagi penyandang tunanetra dan tuna rungu yang ingin mendapatkan pelayanan Polri dengan target 100 satuan kewilayahan," papar dia.

Pada 2021, telah terwujud 1.975 ruang ramah anak, 2.604 tanda khusus disabilitas. Selanjutnya, 1.250 elevator handrail, 2.582 jalur khusus disabilitas, 2.028 parkir disabilitas, 236 ruang laktasi, 1.616 toilet khusus disabilitas, dan 2.384 kursi roda.

Tak sebatas fasilitas, para personel Polri di sejumlah daerah berlomba inovasi seperti menggandeng sekolah luar biasa (SLB) untuk menggelar pelatihan bahasa isyarat, memberikan kantor atau tempat berorganisasi yang layak bagi kaum disabilitas dan memberikan layanan vaksinasi COVID-19 dengan sistem jemput bola bagi warga berkebutuhan khusus.

Perintah Jenderal Sigit tentang layanan untuk kaum disabilitas terlaksana di penjuru Tanah Air, termasuk timur Indonesia. Dilansir tribratanevsmanggarai.com pada 25 Maret 2021, Polda NTT menggelar pelatihan bahasa isyarat, di mana Briptu Priska Eny Mbunga Wea dan Briptu Ibnu Munajat dan didampingi oleh Kabag Sumda Polres Manggarai AKP Efferhad Redolf Ludony melaksanakan praktik bahasa isyarat disabilitas di SLB Karya Murni Ruteng.

Saat itu Irjen Lotharia Latif yang masih menjabat sebagai Kapolda NTT, mewajibkan seluruh polres jajarannya mengirimkan perwakilan personel untuk ikut pelatihan bahasa isyarat yang digelar sebulan, sejak 9 Maret hingga 9 April 2021.

Bersih-bersih 'Rumah'

Pujian bagi Jenderal Sigit bergema lewat tepuk tangan para legislator. Tiga hari sebelum genap setahun kepemimpinannya, Senin, 24 Januari 2022, Jenderal Sigit menghadiri rapat





“ Untuk memacu semangat personel Polri yang bertugas di lapangan untuk senantiasa berbuat baik dan melakukan tugas pengabdian dengan tulus dan bersungguh-sungguh, ”

Mulai dari satu perwira tinggi, 8 pejabat utama (PJU) Polda, 12 kapolres, serta tujuh perwira menengah kena evaluasi. Inilah wujud bersih-bersih ‘rumah’ ala Kapolri.

Pelanggaran-pelanggaran memang aib bagi oknum personel yang melakukannya, namun menjadi ‘tabib’ bagi kultur berperilaku di Polri, agar semakin baik.

Soal reward, Jenderal Sigit memberikan penghargaan pada 2.965 anggota Polri yang dinilai bekerja dan mengabdikan melebihi panggilan tugasnya. Bahkan Jenderal Sigit menantang para Bhayangkara untuk mewujudkan teladan almarhum Jenderal Purnawirawan Hoegeng, mantan Kapolri yang terkenal jujur dan berani, dengan menggelar Hoegeng Award 2022.

Mengusung tema ‘Mencari Hoegeng Baru’ dan menggandeng salah satu media daring terkemuka, Jenderal Sigit memberi setrum kepada jajarannya untuk berlomba memenangkan penghargaan itu.

“Untuk memacu semangat personel Polri yang bertugas di lapangan untuk senantiasa berbuat baik dan melakukan tugas pengabdian dengan tulus dan bersungguh-sungguh,” ucap dia.

Misi bersih-bersih institusi ini dilakukan Jenderal Sigit sebelum menjadi Kapolri. Tentu tak lekang dari pikiran, ia membongkar kasus suap yang melibatkan dua perwira tinggi Polri, mantan Kepala Divisi Hubungan Internasional Polri Irjen Napoleon Bonaparte dan mantan Karo Korwas PPNS Bareskrim Polri Brigjen Prasetijo Utomo saat dirinya menjabat sebagai Kabareskrim Polri.

yang digelar Komisi III DPR RI di Gedung DPR RI, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Namun tentunya bukan pujian yang dinanti-nanti Sang Kapolri. Lebih luas lagi, dia ingin masyarakat memahami komitmennya mewujudkan Polri Presisi benar-benar dilakukan.

“Kami tidak ragu untuk memecat 30, 50 anggota yang mencoreng institusi, demi menyelamatkan lebih dari 400 ribu anggota Polri lainnya,” tegas Jenderal Sigit yang mengundang riuh tepuk tangan anggota dewan.

Tak peduli pangkat, jabatan, jika ada oknum terbukti menodai marwah Polri, sikat! Demikian sederhananya tekad Jenderal Sigit.

Berdasarkan catatan Polri di 2021, ada 40 Surat Telegram mutasi jabatan yang terbit. Di dalamnya terdapat keputusan Kapolri merotasi, mempromosikan, hingga mendemosi personelnya.

Sistem reward and punishment masih diandalkan. Sebanyak 28 polisi dimutasi dalam rangka evaluasi jabatan dalam Surat Telegram.

Pudarnya Stigma Antikritik

Sepak terjang Jenderal Sigit lainnya nampak ketika menyikapi kritik terhadap Polri dari masyarakat. Bak air hujan, kritik yang menghujani Polri ditampung olehnya.

Seperti diketahui, ada sejumlah peristiwa yang malatarbelakangi Korps Bhayangkara dipandang negatif oleh masyarakat. Sebut saja empat kasus yang ramai disorot masyarakat.

Kasus pertama yaitu saat polisi reaktif membawa mural kritik Presiden Jokowi ke ranah dugaan pidana.

Kasus kedua yakni polisi di Tangerang membanting mahasiswa yang sedang berunjuk rasa.

Kasus ketiga yang ramai disorot adalah dugaan pelecehan seks seorang ayah terhadap tiga anak (yang kemudian tak terbukti secara hukum). Lalu kasus keempat adalah pedagang korban premanisme di Medan yang malah menjadi tersangka.

Jenderal Sigit memerintahkan sesegera mungkin agar penanganan keempat kasus itu mengedepankan konsep Presisi. Menjawab kritik

penyelidikan mural Presiden Jokowi, dia memerintahkan Divisi Humas Polri menggelar lomba mural di 34 polda.

"Masukkan tema kritikan tentang Polri, masyarakat silakan mau berekspresi, berpersepsi tentang Polri. Positif boleh negatif boleh karena ini bagian dari introspeksi dari masyarakat. Jadi bukan identitas didata Polri, kalau berekspresi. Kalau gambarnya paling pedas itu juga akan kami terima, yang berani menggambar seperti itu jadi sahabat Polri, sahabat Kapolri, agar kami semakin dicintai





masyarakat,” ujar Jenderal Sigit saat membuka Bhayangkara Mural Festival 2021 - Piala Kapolri di Lapangan Bhayangkara Mabes Polri, Jalan Trunojoyo, Kebayoran Baru Jakarta Selatan pada Sabtu, 30 Oktober 2021.

Tak lama kemudian, Jenderal Sigit juga memerintahkan Divisi Humas Polri menggelar lomba orasi di 34 polda. Jenderal Sigit menyadari kebebasan menyampaikan pendapat merupakan nafas demokrasi.

lomba orasi sengaja digelar bertepatan dengan Hari Hak Asasi Manusia (HAM) Sedunia.

“Ini merupakan bagian dari komitmen Polri untuk menjunjung tinggi HAM dan nilai demokrasi dengan memberikan wadah dan ruang dalam menyampaikan aspirasi. Polri sangat menghargai kebebasan berekspresi, kebebasan berpendapat yang memang merupakan bagian dari harus kita amankan karena itu memang bagian dari hak asasi manusia,” tegas Jenderal Sigit.

“Seluruh rekan-rekan boleh memberikan kritikan saran masukan baik kepada pemerintah, kementerian/ lembaga yang mungkin rekan-rekan rasa perlu dikritik, termasuk khususnya polisi. Jadi kami memang ingin bahwa kegiatan ini tentunya akan menjadi evaluasi bagi kita semua, evaluasi bagi kami untuk bisa mendengar apa yang dirasakan oleh masyarakat dan tentunya itu menjadi bagian evaluasi yang akan terus kita perbaiki,” kata Sigit kepada para peserta yang masing-masing berkelompok.



APORAN UTAMA

Restorative Justice

Sebagai Pilihan

Hukum di Indonesia mengalami perubahan ke arah yang semakin baik. Kini penyelesaian perkara pidana dengan mekanisme restoratif atau restorative justice marak diterapkan aparat penegak hukum, termasuk Polri, dalam menyikapi perkara pidana ringan.

Praktik penyelesaian perkara dengan restorative justice dipuji banyak pihak. Ya, memenjarakan seseorang adalah pilihan terakhir bagi aparat penegak hukum.

"Restorative justice sebagai bentuk penyelesaian permasalahan yang memenuhi rasa keadilan, kita coba formulasikan dengan baik sehingga rasa keadilan betul-betul kita wujudkan," ujar Jenderal Sigit, Rabu, 24 Februari 2021.

Semangat restorative justice di tubuh Polri selama setahun kepemimpinan Jenderal Sigit kental terasa. Semisal saat terjadi pencurian

mencuri susu dan minyak telon oleh dua orang ibu berinisial MRS (55) dan YLT (29) di Blitar pada di awal September 2021.

Tetes air mata dari kedua ibu itu tak terbendung kala dibebaskan dari ancaman hukuman tujuh tahun penjara. Polres Blitar melakukan mediasi dengan korban, hingga bersedia mencabut laporan.

Mediasi dilakukan antara dua





pemilik toko di Desa Ngeni, Kecamatan Wonotirto dengan MRS (55) dan YLT (29). Polisi menjelaskan MRS dan YLT mencuri karena terdesak kebutuhan.

Pemilik toko yang menjadi korban pencurian pun memaafkan sehingga tercapailah kesepakatan damai.

Tak hanya itu, dalam kasus perusakan Masjid Ahmadiyah di Sintang, Kalimantan Barat (Kalbar), polisi juga menerapkan mekanisme restorative justice pada seorang anak yang terlibat.

“Ada 22 tersangka, terdiri dari 19 pelaku lapangan dan 3 aktor intelektual,” ujar Kabid Humas Polda Kalbar Kombes

Donny Charles Go saat dimintai konfirmasi, Rabu 8 September 2021.

Charles mengungkapkan sebanyak 21 orang ditahan di Polda Kalbar. Sementara itu, satu pelaku lainnya masih merupakan anak di bawah umur sehingga tidak dilakukan penahanan.

Kemudian kasus pencurian pakaian dalam wanita di Bangli, Bali, yang dilakukan seorang pria. Kasus ini terungkap berkat rekaman CCTV dan diselesaikan di luar jalur hukum.

“Iya (ada) pidana kalau pencurian. Tapi kalau melihat dari nilai barangnya dan motif dilakukan itu, iya tujuannya

mencari inspirasi saja, bukan yang lain. Nanti kita arahkan restorative justice, selesaikan secara kekeluargaan. Kalau ancaman hukumnya iya ada, tapi korbannya tidak keberatan,” terang Kapolsek Bangli Kopol I Made Adi Suryawan dalam keterangan tertulis, Sabtu, 25 September 2021.

GMUN mulai mencuri celana dalam diduga karena tekanan mental setelah bercerai dengan istrinya. Polisi berencana memeriksakan kondisi kejiwaan GMUN ke Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Bangli.



“Pelaku mau kita periksakan ke rumah sakit jiwa karena ada indikasi ada tekanan mental karena mungkin dia cerai dengan istrinya. Cerainya belum begitu lama. Kurang-lebih baru dua tahunan,” terang Adi.

Kasus selanjutnya, yang masih segar di ingatan, adalah penggelapan warisan di Bekasi, Jawa Barat (Jabar). Kasus ini menjadi sorotan lantaran terlapor adalah seorang ibu, dan pelapor adalah lima anaknya sendiri.

Ya, Ibu Rodiah (72) dilaporkan lima anak kandungnya ke polisi atas dugaan penggelapan sertifikat tanah warisan.

• Polisi akan mengupayakan mediasi dan penyelesaian kekeluargaan dalam menangani kasus ini.

• “Inshaallah kita kedepankan itu (restorative justice). Ini kan mispersepsi, misinformasi dan miskomunikasi. Kalau sudah jelas, nanti kita jelaskan kepada dua belah pihak. Dengan adanya ini insyaallah miskomunikasi ini bisa diselesaikan dan kekerabatan bisa terjalin lagi,” kata Kapolres Metro Bekasi, Kombes Hendra Gunawan, Jumat, 3 Desember 2021.

Kasus bermula ketika kelima anak kandung Rodiah membuat surat permohonan perlindungan hukum ke Polres Metro Bekasi pada 8 September 2021. Polisi kemudian meminta klarifikasi dari Rodiah untuk mendalami apakah surat permohonan perlindungan hukum yang diajukan kelima anaknya itu sesuai.

Kasat Reskrim Polres Metro Bekasi AKBP Aris Timang menambahkan, belum ada unsur pidana yang diselidiki pihaknya kepada Rodiah. Pasalnya, polisi hanya menerima surat permohonan perlindungan hukum bukan laporan polisi (LP).

Usai melakukan klarifikasi kepada Rodiah pada Senin, 29 November, pihak kepolisian akan menjelaskan hasil klarifikasi itu kepada lima anak Rodiah. Polisi berharap permasalahan tersebut diselesaikan secara kekeluargaan.

“Nanti kami coba jembatani kalau keduanya mau. Kami coba nanti untuk menghubungi bagaimana ada titik temu anak dan ibu. Kalau dia terima syukurlah, artinya kami ini polisi tidak semata-mata bicara hukum, tapi harus kedepankan kekeluargaan,” pungkas Aris.

Meski semangat restorative justice terus dikumandangkan ke jajaran, namun Jenderal Sigit menegaskan agar anggotanya tak menyalahgunakan mekanisme ini untuk kepentingan pribadi.

“Terkait dengan restorative justice ini kami juga memang dari awal semangatnya adalah agar ini bisa digunakan dan dimanfaatkan sehingga rasa keadilan masyarakat yang biasanya diselesaikan dengan cara-cara lama, ini betul-betul bisa terwakili,” ujar Jenderal Sigit.

“Bahwa terkait dengan restorative justice ini kami juga memang dari awal semangatnya adalah agar ini bisa digunakan dan dimanfaatkan sehingga rasa keadilan masyarakat yang biasanya diselesaikan dengan cara-cara lama, ini betul-betul bisa terwakili. Namun demikian, selalu saya sampaikan, ini kemudian tidak menjadi ajang transaksional,” tegas dia.

Inovasi

Sehari setelah setahun Jenderal Sigit resmi menjabat sebagai Kapolri, pengamat kepolisian dari Lemkapi, Edi Saputra Hasibuan menggelar bedah buku berjudul 'Wajah Polisi Presisi: Melahirkan Banyak Inovasi dan Prestasi'.

Dalam bedah buku yang digelar di Auditorium STIK-PTIK, Jumat, 28 Januari 2022 ini, turut hadir peneliti senior Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Hermawan Sulisty, Komisioner Kopolnas Poengky Indarti, aktivis HAM Natalius Pigai, kriminolog Adrianus Meliala dan penasehat Kapolri Nur Kholis.

"Pak Edi memotret inovasi, kreasi, maupun berbagai macam upaya yang dilakukan oleh Polda dan Polres jajaran di seluruh Indonesia dari Sabang sampai Merauke," kata Kadiv Humas Polri Irfan Dedi Prasetyo.

Dedi menambahkan, buku ini juga merupakan suatu bentuk delegasi dari Edi Hasibuan sebagai wujud bagaimana Polri sudah berupaya semaksimal mungkin melakukan transformasi menuju Polri yang presisi.

"Tentunya juga sebagai masukan kepada Polri seluruh Polda dan Polres jajaran dalam rangka berbuat yang terbaik memberikan pelayanan ke masyarakat. Buku itu sifatnya terbuka tetap kita menerima saran masukan dan kritik dlm rangka kebaikan ke depan," ujarnya.

Edi Hasibuan sendiri menyampaikan penulisan buku ini merupakan proses panjang. Ia memotret tahapan demi tahapan yang menjadi program Polri Presisi apakah sudah dilakukan di seluruh Indonesia.

"Setelah satu hingga tiga bulan banyak inovasi muncul, banyak prestasi muncul yang dilakukan jajaran Polri. Ini program Kapolri harus ada perubahan besar di Polri dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat," katanya.

Ia pun mencontohkan beberapa inovasi yang dilakukan Polri yakni penerapan ETL dan pembuatan SIM online. Ia juga menyoroti bagaimana kinerja Polri mendukung program vaksinasi pemerintah.



"Pemerintah meminta masyarakat melakukan vaksinasi dan Polri sebagai garda terdepan diberikan beban bagaimana mewujudkan bagaimana masyarakat bisa mendapatkan vaksin minimal 70 persen di seluruh Indonesia," katanya.

Dengan bekerja sama dengan TNI dan Pemda, Edi menyebut layanan program vaksinasi membuat masyarakat merasa terlindungi dan

terlayani dengan baik, dimana Polri merupakan representasi negara hadir untuk masyarakat.

"Tidak mudah bagi Polri mewujudkan vaksinasi. Bahkan kalau kita lihat banyak kritikan dan hoax yg muncul. Bagaimana Polri bisa melakukan penyuluhan bahwa vaksinasi untuk kebaikan masyarakat," ujarnya.

Dalam kesempatan ini, Edi juga meminta Polri tak berpuas diri dalam

capaian satu tahun terakhir. Ia meminta Polri untuk meningkatkan kinerja agar masyarakat merasa keberadaan Polri dapat dirasakan langsung masyarakat.

"Polri tidak lengah dan kinerja polri mundur dan kami harapkan tingkatkan kinerja agar tagar-tagar tak muncul lagi. Bagaimana meningkat profesional dan pelayanan serta keadilan masyarakat, sehingga masyarakat tak viralkan. Kami yakin kapolri saat ini sangat terbuka dan transparan untuk dikritik," ujarnya.

Natalius Pigai yang menjadi penanggap buku menjelaskan bagaimana sejarah Polri dari masa ke masa. Ia pun menjelaskan pada

tahun 2021 memang terjadi perubahan terencana, sistematis, masif dan terstruktur.

"Itu dilakukan banyak perubahan salah satunya wajah polisi berubah humanis yang ditujukan pimpinan permohonan maaf atas kebijakan-kebijakan yang salah terhadap pelayanan tugas kepolisian. Menyentuh perasaan masyarakat," katanya.

Salah satu kebijakan yang ia sambut positif yakni restorative justice. Menurutnya hal itu adalah salah satu penegakan hukum yang humanis dan menghormati martabat manusia.

Tak hanya di eksternal, ia juga

melihat perubahan di internal Polri. Di bawah kepemimpinan Jenderal Sigit, ia menyebut banyak anggota yang dulunya tak mendapatkan tempat, kini mendapatkan tempat yang baik.

"Saya punya data 2018 1.400an Kombes tidak terakomodir. Sekarang di bawah pak Listyo Densus 88 bintang dua, direktur bintang satu. Pembentukan unit PPA dan beberapa perubahan di Brimob untuk mengakomodir anggota berkompeten tapi tak ada ruang," jelasnya.

"Memberikan pelatihan pendidikan 700 keluar negeri dan 40 orang ke universitas terbaik di dunia. Ini untuk meningkatkan kapasitas anggota," tandasnya.

Penanggap selanjutnya, Hermawan Sulistyو menerangkan, gagasan dan praktik Polri Presisi selama setahun ke belakang telah menggeser makna polisi, dari sekadar pekerjaan menjadi profesi.

Itu artinya, ada dorongan agar aparat tidak sekadar menjalankan rutinitas pekerjaannya. Tetapi juga menjadikannya sebagai pengabdian.

Selama ini, sebagian besar polisi masih menganggap dirinya sebagai pekerja di institusi kepolisian, sehingga hal-hal yang dilakukan masih terjebak pada tugas rutin. Namun demikian, menurutnya, gagasan pergeseran makna dan ide polisi yang lebih humanis itu masih sebatas di level elite kepolisian.

Pemikiran tersebut belum dipahami hingga ke jajaran terbawah, yang langsung berinteraksi dengan masyarakat. Ia memberikan contoh beberapa waktu lalu menemukan sekelompok polisi merunding remaja putri yang ditemui di jalan pada malam hari.

Karena itu, diperlukan penyamaan persepsi pada polisi di semua tingkatan. Hal itu bisa dilakukan dengan mendidik para pimpinan satuan agar bisa meneruskannya kepada bawahan mereka.

"Itu diperlukan karena yang bertemu dengan masyarakat secara langsung itu kan bukan para Jenderal, tetapi juga aparat di level bawah," pungkasnya. [*]





PAT GULIPAT

INVESTASI BODONG

ALAT KESEHATAN



Bareskrim Polri mengungkap kasus dugaan investasi bodong modal terkait alat kesehatan dan menetapkan 4 orang pelaku sebagai tersangka.

Keempat tersangkat tersebut adalah VA alias Vinny Aurelia, tersangka, BS alias Benny Sondakh, tersangka Dina Rahmawati alias DR, dan satu lagi suaminya tersangka Dudi Adriansyah atau DA.

DR menjadi buronan polisi diburu oleh penyidik karena melarikan diri

• setelah dua rekannya BS dan VAK ditangkap Bareskrim. VAK ditangkap pada Jumat, 17 Desember dan BS ditangkap sehari kemudian.

• Setelah ditangkap, DR langsung dibawa ke Mabes Polri untuk diperiksa dan langsung ditahan. Ia diburu polisi sejak dari Jakarta namun kemudian melarikan diri ke Sukabumi dan tertangkap di sebuah vila di Gunung Salak, Jawa Barat.

• Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Brigjen Whisnu

• Hermawan menjelaskan kasus tersebut terungkap mulanya dari laporan masyarakat.

• Tersangka VA mengajak para korban ikut dalam investasi bodong itu dengan cara mencatut sejumlah instansi pemerintah untuk meyakinkan para korban.

• "Tersangka ini mengajak teman-temannya dan koleganya untuk bergabung dalam rangka memberikan modal dalam kegiatan pengadaan barang di Dinas Kesehatan, Dinas

pendidikan, bahkan bersama dengan tersangka dia mengatakan bahwa ada rencana ataupun mendapat tender dari Kemenkes, Kemenhan dan Pertamina,” kata Whisnu di Mabes Polri, Rabu, 19 Januari 2022.

Sebelumnya kasus investasi program suntik modal alat kesehatan menjadi perhatian publik setelah ramai di media sosial. Para korban melaporkan kerugian bisnis yang dialaminya ke Bareskrim Polri.

Ternyata, setelah diselidiki polisi, total korban dari aksi investasi bodong itu ada sebanyak 263 orang. Selain itu, jumlah total kerugian yang dialami senilai Rp 503 miliar.

Skenario penipuan dilakukan pelaku secara rapi untuk memperdaya para korbannya dengan mengatasnamakan kerja sama dengan Kementerian terkait. “Setelah kita lakukan proses penyelidikan ternyata mereka ini adalah bohong semuanya,” kata Whisnu.

“Dari situ, kami telah menerima sekitar 263 korban yang melaporkan kepada kita dan 20 korban sudah di BAP. Total kerugian yang kami himpun dari beberapa korban sejumlah 503 miliar,” jelas Whisnu.



“Setelah kita lakukan proses penyelidikan ternyata mereka ini adalah bohong semuanya,”



Sejumlah barang bukti seperti mobil mewah dan ponsel mewah yang digunakan untuk mengelabui korban telah disita polisi.

“Tersangka-tersebut ini melakukan kegiatannya secara berkelompok dan tentunya kami masih mengembangkan terkait pelaku pelaku tindak pidana pencucian uangnya. Beberapa barang bukti yang kita sita, ada uang, mobil, HP, ruko, alkes yang semuanya itu digunakan para tersangka untuk mengelabui korbannya,” ungkapnya.

Para tersangka ini menggunakan modus operandi seolah-olah menang tender dan memiliki surat perintah kerja atau SPK yang berasal dari Kementerian terkait untuk pengadaan alkes termasuk dengan dengan mengirimkan foto-foto paket alkes, berikut perhitungan keuntungan yang akan didapat oleh para investor.

Para pelaku menjanjikan keuntungan bagi korban sebesar 10-30 persen yang bakal bisa diperoleh dalam waktu 1-4 Minggu.

Semula para korban masih dapat mencairkan keuntungan yang dijanjikan hingga 3 Desember 2021. Namun, dua hari berselang dana tersebut tak bisa dicairkan.

Bareskrim, menerima laporan dari seorang korban berinisial L pada 13 Desember 2021 yang merugi Rp52,5 miliar. Kemudian, polisi mendalami keterangan dari 15 saksi korban dengan total kerugian mencapai Rp362,3 miliar.

Diketahui, para pelaku kasus dugaan investasi bodong alat kesehatan turut melampirkan SPK dari kementerian terkait dalam aksi penipuan. Bareskrim Polri mendalami adanya kemungkinan dugaan pemalsuan SPK tersebut.

Bareskrim Polri juga menggandeng Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) untuk melacak aset dari kasus investasi bodong alat kesehatan. Penyidik akan melakukan tracing aset kepada para tersangka dan permintaan penelusuran oleh PPATK.

Polri juga akan menggunakan pasal tindak pidana pencucian uang (TPPU) dalam kasus ini. Selain itu, untuk menguatkan bukti dari temuan penyidik dan keterangan korban, polisi akan memanggil sejumlah saksi, mulai dari perbankan hingga kementerian.[*]



TERSANGKA KASUS SARA, **EDY MULYADI**

LANGSUNG DITAHAN



Polisi secara resmi menetapkan status Edy Mulyadi sebagai tersangka kasus ujaran kebencian berdasarkan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA), serta penyebaran berita bohong atau hoaks.

Status tersangka tersebut ditetapkan Badan Reserse Kriminal Polri pada Senin, 31 Januari 2022. Edy Mulyadi langsung ditahan segera setelah ditetapkan sebagai tersangka.

Polisi memiliki sederet alasan

- terkait penahanan tersebut yakni berupa alasan subyektif dan obyektif.

- Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan menuturkan, alasan subyektif Edy langsung ditahan lantaran dikhawatirkan melarikan diri, menghilangkan barang bukti, dan mengulangi perbuatan.

- "Alasan obyektif ancaman dikenakan di atas lima tahun," kata Ramadhan kepada awak media di Jakarta, Senin, 31 Januari 2022.

Dalam pemeriksaan ini, tim penyidik memeriksa 57 orang yang terdiri atas 37 saksi dan 18 ahli. Dari hasil pemeriksaan tersebut, Edy kemudian ditetapkan sebagai tersangka.

Kasus yang menjerat Edy bermula dari celotehannya tentang calon ibu kota negara baru di YouTube. Melalui sebuah video yang ditayangkan di YouTube, Edy menyebut wilayah calon ibu kota baru dengan istilah "tempat jin buang anak".

Dalam video tersebut, Edy menyampaikan kritik bahwa lahan ibu kota negara tidak strategis dan tidak cocok untuk investasi.

"Bisa memahami enggak, ini ada tempat elite punya sendiri yang harganya mahal punya gedung sendiri, lalu dijual pindah ke tempat jin buang anak," kata Edy dalam video di kanal YouTube Mimbar Tube.

Melalui rekaman videonya, Edy juga sempat menyebut Menteri Pertahanan sekaligus Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto seperti "macan yang jadi mengeong".

Ketika pernyataannya itu menuai kritik publik, Edy pun sempat memberikan klarifikasi dan meminta maaf atas pernyataannya itu.

Ia beralih, "tempat jin buang anak" merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu tempat yang berada di kejauhan. "Nah di Jakarta, tempat jin buang anak itu untuk menggambarkan tempat yang jauh," kata Edy melalui kanal YouTube Bang Edy Channel, Senin, 24 Januari 2022.

Menurut dia, istilah "tempat jin buang anak" juga pernah menjadi julukan kawasan Monas dan BSD, Tangerang Selatan, pada zaman dahulu. Edy menekankan, itu hanya istilah yang dipakai untuk menyebut suatu tempat yang jauh dan terpencil.





“Jangankan Kalimantan, istilah, mohon maaf ya, Monas itu dulu tempat jin buang anak. BSD tuh tahun ‘80-an masih tempat jin buang anak. Istilah biasa,” ucap dia.

Buntut dari ucapan Edy, setidaknya ada 4 laporan masyarakat ke polisi di tingkat Mabes dan Polda. Dua laporan diterima di Bareskrim Polri, serta masing-masing satu laporan di Polda Sulawesi Utara dan Polda Kalimantan Timur.

Polri juga mendapat 16 pengaduan masyarakat dan 18 pernyataan sikap terkait ucapan Edy.

Koalisi Masyarakat Adat, Dayak dan Kebangsaan Provinsi Kalimantan Tengah meminta Edy Mulyadi yang melecehkan masyarakat Kalimantan dituntut secara hukum.

Sekretaris Koalisi Masyarakat Adat, Dayak Kebangsaan Kalimantan Tengah Bambang Irawan, mengatakan, apa yang sudah disampaikan Edy Mulyadi sudah sangat melukai hati masyarakat yang berada di provinsi setempat.

“Kami meminta Edy Mulyadi Cs wajib di proses secara hukum positif dan adat, karena dia sudah menghina masyarakat lokal, asli dan pendatang di Kalimantan,” katanya di sela-sela melaksanakan aksi di depan kantor DPRD Provinsi Kalteng, Senin 24 Januari 2022.

Bambang Irawan yang juga Ketua Forum Pemuda Dayak Kalteng menyebutkan akan melaporkan hal tersebut ke Polda Kalteng. “Hari ini kami melaporkan saudara Edy Mulyadi ke Polda Kalteng terkait penghinaannya yang dilakukannya itu,” bebarnya.

Dalam aksi damai yang dilakukan sejumlah ormas dayak dan ormas lainnya yang ada di ibu kota Provinsi setempat, berjalan lancar serta dijaga ketat oleh pihak kepolisian dan TNI.

Dalam perkembangan kasusnya, Edy sempat absen dari panggilan pemeriksaan polisi. Semula ia diminta hadir pada 28 Januari 2022.

Karena mangkir, pemeriksaan Edy akhirnya digelar pada 31 Januari 2022. Usai menjalani pemeriksaan ia langsung ditahan.

Akibat perbuatannya, dikenakan sangkaan melanggar Pasal 45 A Ayat 2 jo Pasal 28 Ayat 2 UU ITE. Lalu, Pasal 14 ayat 1 dan ayat 2 Jo Pasal 15 UU No 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana Jo Pasal 156 KUHP. [*]



NOVASI

Street Race,

Inovasi Brilian Polda Metro Jaya Cegah Balap Liar



Polda Metro Jaya secara resmi memulai ajang balap street race yang digelar di kawasan Ancol. Polisi menyelenggarakan street race lantaran fenomena balapan liar yang kerap terjadi di ibu kota telah sangat meresahkan masyarakat.

Jajaran Polda Metro menginisiasi balapan liar bekerja sama dengan Ikatan Motor Indonesia (IMI), PT. Taman Impian Jaya Ancol, dan sejumlah pihak terkait.

Kapolda Metro Jaya Irjen Pol M Fadil Imran menyebut ajang street race tersebut merupakan sarana transformasi.

"Hari ini Polda Metro Jaya telah mewedahi, harapannya tidak ada lagi kata balap liar. Yang ada transformasi

balap jalanan. Saya tidak ingin menyebut balap liar, karena balap itu tidak diwadahi. Tapi ini sudah diwadahi. Jadi ini transformasi balap street race," kata Irjen Fadil, Minggu, 16 Januari 2022.

Lebih lanjut disampaikan nantinya setiap joki, pemilik bengkel, ataupun mekanik yang kerap melakukan aksi balap liar akan diberikan wadah untuk dapat melakukan kegiatan tersebut.

Menurutnya, balapan liar terjadi lantaran tak ada pihak yang mengakomodir kegiatan tersebut. Sehingga, kata dia, polisi perlu menjadi pihak yang mewedahi gerakan tersebut. "Kegiatan kami ini akan berkelanjutan, ikhtiar kami berkelanjutan," jelasnya.

la juga menyebut telah memerintahkan Kasatlantas Polres Bekasi dan Tangerang untuk dapat mencari lokasi di masing-masing wilayah sehingga dapat mengakomodir kegiatan balapan tersebut.

"Di Serpong sudah siap, nanti kami akan akomodir, fasilitasi, kanalisasi, adik-adik ini untuk wilayah daerah penyangga Jakarta. Nanti saya akan minta masing-masing Polres mencari tempat di wilayahnya masing-masing," kata dia lagi.

Ketua Ikatan Motor Indonesia (IMI) Pusat yang juga merupakan Ketua MPR Bambang Soesatyo mengatakan ini dapat menjadi role model atau contoh bagi Polda lainnya di seluruh Indonesia.



NOVASI

"Agar menjadi role model bagi Polda-Polda seluruh Indonesia. Dan yang penting menemukan bibit pembalap Indonesia," katanya.

Bamsuet sapaan akrabnya juga mengatakan ini merupakan tugas IMI untuk mengedukasi para pembalap yang perlu diperhatikan keselamatan.

"Kami selaku IMI tugas kamu bagaimana melakukan pengarahan atau pendidikan agar pengemudi balap diutamakan unsur keselamatan," kata dia.

Bamsuet pun menyebut bahwa terdapat puluhan titik rawan balap liar. Namun, Polda Metro Jaya pun berencana akan mengadakan Street Race di kota penyangga Ibu Kota. "39 titik rawan balap liar tidak hanya di Ancol tapi di kota penyangga juga akan diadakan. Harapannya sudah tidak ada lagi balap liar," tuturnya.

Selain pengurus IMI, dalam gelaran tersebut juga hadir Ketua DPRD DKI Jakarta Prasetyo Edi Marsudi, Pangdam

Jaya Mayjen TNI Untung Budiharto, Kadishub DKI Jakarta Syafrin Liputo, Kasatpol PP DKI Jakarta Arifin, dan Pembalap Nasional Rifat Sungkar.

Sementara itu Dirlantas Polda Metro Jaya Kombes Pol. Sambodo Purnomo Yogo mengatakan, ajang street race akan digelar secara rutin dalam waktu dekat akan digelar di Tangerang Selatan, Bekasi, dan Tangerang. Diharapkan melalui ajang ini angka aksi balap liar dan kecelakaan bisa ditekan.





“Jadi mereka punya wadah, tidak lagi melaksanakan balapan ditempat umum dengan menutup jalanan tetapi mereka sudah kita wadahi untuk melaksanakan balapan di tempat yang sudah kita buat. Dengan demikian keamanan lebih terjaga tidak mengganggu arus lalu lintas dan masyarakat,” kata Dirlantas Polda Metro Jaya.

Ia juga berharap bahwa balapan jalanan yang digagas oleh kepolisian ini bisa mengurangi angka kecelakaan lalu lintas.

Sebagai informasi, tercatat ada sekitar 350 pembalap jalanan yang mengikuti kegiatan street race tersebut hari ini. Balapan diikuti beberapa kelas, yakni matic empat, sport dua tak, kelas sunmori, bebek dua tak, bebek empat tak, kelas FFA, sport 4 tak, dan kelas vespa.

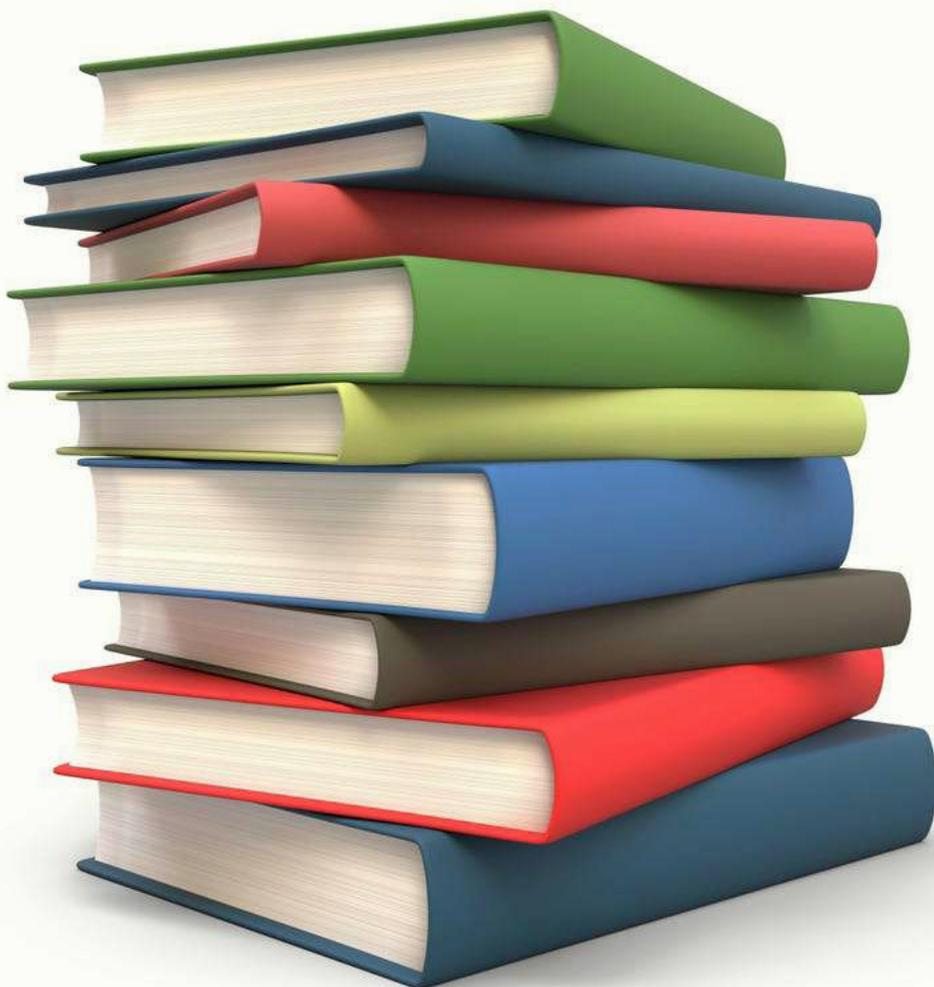
“Animo masyarakat cukup tinggi, 350 pembalap sudah hadir bahkan tadi pagi masih banyak yang daftar langsung ‘go show’. Tapi slotnya masih kita batasi di 350,” kata Sambodo.

Kendati demikian tidak menutup kemungkinan kuota jumlah peserta akan ditambah pada gelaran balap selanjutnya yang direncanakan pada Februari 2022.

Ia menambahkan Polda Metro Jaya berencana kembali menggelar kegiatan Street Race karena respons positif dari masyarakat. Tiga lokasi akan disurvei yakni di BSD, Tangerang Selatan, Bekasi Kota dan Depok.

Ditambahkan juga jumlah peserta pada ajang balap kedua itu direncanakan lebih banyak daripada balap motor yang pertama. Pada ajang balap motor jalanan di Ancol, jumlah peserta dibatasi sebanyak 350 pembalap saja.

Konsep ajang balap kedua masih sama, yaitu latihan bersama dengan format drag race sehingga tidak dikenal istilah pemenang juara satu, dua, atau tiga.[*]



Polisi Belajar, Cara Polres Nganjuk Tingkatkan Kompetensi



Sejumlah polisi terlihat berderet rapi dan beberapa di antaranya mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemateri dalam sesi pembelajaran. Kegiatan itu merupakan implementasi dari program “Polisi Belajar” yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan saling berbagi pengetahuan tugas kepolisian.

Menurut AKBP Boy Jeckson, kompetensi yang semakin baik akan membuat petugas kepolisian lebih maksimal melayani masyarakat.

- AKBP Boy Jeckson mengatakan bahwa proses pembelajaran
- ilmu dasar pada bidang tertentu yang sesuai tugas dan fungsi
- kepolisian dilakukan setiap pagi oleh sejumlah petugas kepolisian
- di Polres Nganjuk.
- Materi pembelajaran dalam kegiatan tersebut disampaikan oleh
- perwira atau atasan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan
- yang lebih.
- “Program Polisi Belajar ini dimaksudkan mengangkat standar
- kompetensi seluruh personel Polres Nganjuk dalam melaksanakan

tugas pemolisian hingga bisa melayani masyarakat Nganjuk lebih baik lagi," tutur AKBP Boy Jeckson, Rabu, 24 November 2021.

Masyarakat memiliki harapan besar khususnya di wilayah Kabupaten Nganjuk terhadap petugas kepolisian untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul di masyarakat. Hal itu merupakan dorongan bagi terwujudnya program terobosan Polisi Belajar, yakni untuk menjawab keinginan masyarakat tersebut.

- Banyaknya penyelesaian masalah yang mampu
- diselesaikan oleh seseorang, sebanding dengan kapasitas
- belajar dan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Sebab itu, untuk
- dapat menyelesaikan masalah-masalah tersebut dibutuhkan
- ilmu pengetahuan yang memadai lewat proses belajar dan
- berlatih, baik formal maupun informal.

- Dengan program Polisi Belajar ini diharapkan
- kompetensi anggota terus meningkat sehingga petugas



“Peningkatan kompetensi akan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam melaksanakan tugas (zero mistake) ataupun melayani kepentingan terbaik masyarakat.”



kepolisian bisa memberikan solusi yang tepat bagi permasalahan yang dihadapi warga terkait tugas kepolisian.

“Peningkatan kompetensi akan mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam melaksanakan tugas (zero mistake) ataupun melayani kepentingan terbaik masyarakat. Kesalahan kecil bisa berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat (zero complaint) dan itu yang ingin kami hindari,” ucap AKBP Boy Jeckson.

Konsistensi diterapkan dalam proses berlangsungnya program Polisi Belajar. Setidaknya 15-20 menit sebelum melaksanakan tugas sesi, pembelajaran dilakukan dengan melibatkan proses tanya-jawab untuk mendalami materi yang dibagikan. Rutinitas tersebut dilakukan oleh anggota polisi Polres Nganjuk secara bergiliran

Sebagai pengayom masyarakat sekaligus penegak hukum, anggota kepolisian diharapkan mampu untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Hal itu dapat dilakukan dengan kemauan belajar dan mengembangkan diri tanpa kenal lelah.

Konsistensi menjadi jalan yang dapat ditempuh oleh anggota polisi dalam melaksanakan program Polisi Belajar untuk selalu mawas diri dan menambah ilmu pengetahuan yang dimiliki.

Program Polisi Belajar merupakan perintah Kapolres Nganjuk AKBP Boy Jeckson S. S.H., S.I.K., M.H. kepada jajarannya untuk terus meningkatkan kompetensi dengan saling berbagi pengetahuan tugas kepolisian. Terobosan program Polisi Belajar merupakan instruksi Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP) Boy Jeckson Situmorang, S.H, S.I.K, M.H, yang resmi menjabat Kapolres Nganjuk setelah dilantik oleh Kapolda Jatim Irjen. Pol. Dr. Nico Afinta Karo-Karo, S.I.K., S.H., M.H, Senin, 15 November 2021.

Boy yang sebelumnya menjabat Tutor Madya Lemdiklat Polri ini dilantik sebagai Kapolres Nganjuk menggantikan AKBP Jimmy Tana, S.I.K yang dimutasi ke Mabes Polri sebagai Pamen Yanma.



UNGGULAN



Ketahanan Pangan Melalui Ternak lele



Bertugas sebagai Bhabinkamtibmas Polresta Balikpapan membawa Brigpol I Komang Agus Setiawan tampil sebagai inisiator program budidaya ikan di Kelurahan Gunung Samarinda dan Kelurahan Graha Indah.

Ia berhasil membuat kolam budidaya ikan di pekarangan kosong untuk menunjang ketahanan pangan masyarakat dan membantu perekonomian warga setempat di masa pandemi Covid-19.

“Awalnya pada bulan Agustus tahun 2020 semenjak diberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat PPKM darurat dalam penanganan Covid-19, jadi di sana tergerak hati saya untuk menggerakkan warga yang kebanyakan di rumah”, ungkap Brigpol I Komang Agus.

Sebagai seorang Bhabinkamtibmas, Brigpol I Komang Agus sudah lekat dan mengetahui kondisi sosial masyarakat di wilayah tugasnya.

“Tugas Pokok sebagai anggota Polri tentu tidak terabaikan. Sebagai anggota Bhabinkamtibmas yang mempunyai Desa binaan, tentu hal ini juga sebagai tantangan tersendiri dalam menjalankan tugas sehari-hari” kata dia.

Hal tersebut yang akhirnya memunculkan ide untuk membuat budidaya kolam ikan dengan koordinasi bersama pemangku kebijakan dan masyarakat terkait.

“Atas saran dan dukungan pimpinan di wilayah binaan, termasuk pak Kapolresta dan Kapolsek. Kita ada di tengah-tengah masyarakat melihat potensi yang ada. Supaya kita lebih dekat dengan masyarakat dan humanis. Kita selalu berada di tengah-tengah atau di samping warga masyarakat tersebut,” tambahnya.

Menurut keyakinannya, pandemi Covid-19 akan berimbas pada banyak sisi kehidupan masyarakat khususnya

di sektor ekonomi. Sehingga perlu terobosan serta inovasi agar masyarakat dapat terus produktif dan hal-hal negatif dampak dari penerapan PPKM dapat diminimalisir.

Mencegah hal-hal negatif karena masyarakat tak memiliki kegiatan, Brigpol I Komang berkoordinasi dengan Lurah, Bhabinsa, dan Bhabinkamtibmas. Tak ketinggalan termasuk LPM, tokoh masyarakat setempat untuk meminjam salah satu tempat lahan kosong.

“Kemudian kami gerakkan warga masyarakat sekitar untuk bergotong royong membangun kolam lele tersebut,” kata dia.

Pembuatan kolam ikan dimulai dari penggunaan terpal dan empang secara tradisional. Kemudian berlanjut dengan penambahan jenis ikan berupa ikan nila dan ikan mas. Proses pembuatan kolam tersebut dilakukan secara gotong-royong oleh warga dan RT setempat.





"Awalnya ikan lele, kemudian ditebar dalam satu kolam yang dibuat dengan terpal. Terus bertambah dengan empang atau kolam yang dicangkul dari tanah. Dikasih ikan nila sama ikan emas. Budidaya ikan lele disebar di 10 kolam ikan berukuran 6x4 meter," jelas Brigpol I Komang Agus.

Brigpol I Komang mengungkapkan perolehan bibit berasal dari berbagai pihak di antaranya; terdapat 2500 ekor bibit kemudian bertahap 7500 bibit bantuan dari dinas perikanan setempat, sejumlah 25000 ekor bibit dari kelurahan maupun LPM, serta swadaya pribadi Brigpol I Komang.

Hasil panen ikan yang telah dibudidayakan bersama masyarakat tidak untuk dijual secara komersil namun khusus dibagikan untuk

membantu ketahanan pangan warga sekitar.

Dalam proses menginisiasi pembangunan kolam ikan tersebut Brigpol I Komang Agus belajar secara otodidak dan mencari informasi dari berbagai sumber hingga akhirnya dapat merintis kolam ikan bersama warga. Pengalaman di lapangan, tugasnya sebagai Bhabinkamtibmas serta berbagai pengetahuan dengan banyak orang.

Gayung bersambut, kini banyak warga yang semakin peduli dan tertarik untuk melakukan budidaya ikan tersebut dengan membudidayakan ikan salam ember sebagai stimulus penggerak ekonomi masyarakat atau sekedar mengisi waktu luang. Terdapat 4-5 RT yang tergabung dalam proses budidaya ini.

Ia berharap agar ke depannya banyak pihak terkait ikut bergabung dalam mendukung kegiatan budidaya ikan ini sehingga dapat terus berkembang dan memberikan manfaat pada masyarakat.

Tak lupa, ia juga mengucapkan terima kasih pada pemangku kebijakan terkait yang telah ikut serta dan mendukung proses pembuatan kolam ikan di masa pandemi Covid-19 ini.

"Entah itu bantuan ataupun sponsor. Kemudian terima kasih yang sudah saya lakukan ini didukung oleh pimpinan kami di wilayah. Pak Kapolsek, Kapolresta, Kasatbimnas, Kadirbimmas maupun Pak Kapolda, yang selalu menekankan kita berinovasi, selalu ada di tengah-tengah masyarakat. Selalu berbuat yang baik."



Ternak Domba, **Cara Bhabinkamtibmas Lestarkan Kearifan Lokal**

Diharapkan makin dicintai oleh masyarakat Polri hadir dengan berbagai terobosan baik yang diinisiasi secara institusional maupun secara personal oleh anggota Polri.

Tak terkecuali di masa pandemi Covid-19, ketika pandemi Covid-19 berkepanjangan membuat terpuruk sektor ekonomi dan memicu pemutusan hubungan kerja atau PHK.

Beruntung bagi warga korban PHK di dua kecamatan di Kabupaten Garut, Jawa Barat, karena ada seorang anggota polisi dari Polres Garut yang mampu membuka lapangan pekerjaan baru bagi mereka.

Ia adalah Brigadir Esha Nugraha, anggota Polsek Kadungora, Garut, yang bertugas menjadi Bhabinkamtibmas yang memberikan kesempatan bagi warga korban PHK di Kecamatan Kadungora dan Leles berbagi ilmu

sekaligus bermitra usaha yakni dengan beternak domba.

Tentu saja kiprah Esha, begitu ia biasa dipanggil, tak mengganggu profesinya sebagai polisi. Inovasinya selaras menitipkan bibit domba itu selaras dengan tradisi lokal yang sudah menyatu dengan masyarakat.

Kepada warga yang menganggur, ia menitipkan seekor domba betina sebagai bibit dan biasanya dalam 5 bulan kedepan, domba betina yang



dikawinkan akan beranak 2 ekor domba.

Anak domba yang dipelihara oleh warga kemudian dibeli lagi dengan harga Rp 3 juta per ekor

Dalam kurun waktu 5 bulan, bibit domba yang diberikan oleh Esha kepada warga mampu berkembangbiak dengan cepat.

"Di satu rumah itu bukan hanya satu bibit, minimal 5 bibit, jadi pas

melahirkan itu ada yang 10 anak ada 9 domba, macam-macam lah pokoknya, nah untuk anak domba yang saya beli dari warga yang tadi itu nanti saya jual lagi di komunitas, jadi uangnya muter nggak ngendap," ungkap Esha.

Bisa dibilang inovasi Esha di bidang ternak domba ternyata mampu meringankan ekonomi warga yang terdampak akibat pandemi Covid-19.

Esha menyebut, semula hanya ada 3 warga saja yang tertarik bergabung dengan program tersebut, namun seiring berjalannya waktu, kini sudah ada banyak warga binaannya yang bergabung dari dua kecamatan di Garut itu.

"Awalnya cuma 3 orang, sekarang sudah 2 kecamatan, jadi pemulihan ekonomi untuk warga binaan di bidang





peternakan jadi bukan hanya menitipkan memberi juga edukasi domba Garut berbeda dengan domba potong," kata Esha.

Yang tak disangka, keahlian dan pengalaman berternak domba didapat Esa dari sang kakek.

"Jadi awalnya saya berangkat usaha domba memang keturunan dari kakek, nah saat terasa saat jual domba bisa buat beli mas kawin, awalnya cuma

punya beli domba 3 ekor saja, terus saya jual domba lagi bisa buat umroh, nah dari situ saya tekunin usaha domba ini, tapi jenis domba yang saya pelihara domba jenis kasep atau jenis tampan," kata Esha.

Kegiatannya berternak domba itu dilakukannya sepulang dari tugas pokoknya sebagai petugas Bhabinkamtibmas Polsek Kadungora. Ia keliling ke kandang-kandang ternak

domba yang dititipkan kepada para warga binaannya.

“Setelah selesai berdinis, saya sempatkan kontrol peternakan domba binaan saya serta memberikan edukasi bidang peternakan domba Garut,” kata Esha.

Ia bercerita niat dirinya ingin membantu meningkatkan perekonomian warga di sekitar tempat tinggalnya itu, datang dari keinginan pribadi berangkat dari pesan Kapolres Garut.

“Saya mencoba membantu warga binaan dengan cara menitipkan bibit-bibit domba Garut kepada warga binaan saya. Setelah beranak, nanti saya beli lagi dombanya,” ujarnya.

Ia menambahkan, banyak warga binaannya merasa puas dengan kepercayaannya menitipkan bibit domba Garut untuk dirawat hingga dewasa.

“Alhamdulillah warga binaan saya sangat terbantu dengan hal tersebut dan terus berkembang hingga di dua kecamatan,” ucapnya.

Selain itu, Esha juga memiliki misi melestarikan kearifan lokal berupa seni ketangkasan domba Garut. Bibit-bibit domba Garut yang tumbuh dewasa dan sesuai kriteria, nantinya diikuti ajang atraksi domba Garut tersebut.





“Alhamdulillah warga binaan saya sangat terbantu dengan hal tersebut dan terus berkembang hingga di dua kecamatan,”

Tak kurang, Kapolres Garut AKBP Wirdhanto Hadicaksono memuji inovasi yang digagas anggotanya itu. Ia menyebut Polres Garut membantu memulihkan ekonomi rakyat dalam situasi pandemi, dengan inisiasi dan cara Bripka Esa mengembangkan kearifan lokal bisa membantu masyarakat ditengah kesulitan ekonomi, sehingga masyarakat memiliki penghasilan.

“Pengembangan ekonomi kreatif dalam bentuk seni domba dengan pembibitan ini tentu akan terus berputar mengingat kebutuhan domba ditanah air dipasok banyak dari Garut, sehingga pembibitan domba pasti akan terus mendapatkan penghasilan meski saat pandemi,” kata Wirdhanto. [*]



Wayang Kulit,

Cara Bripka Sutrisno

Sampaikan Pesan Kamtibmas



Bripka Sutrisno memiliki cara unik dalam menyampaikan pesan-pesan dari kepolisian kepada masyarakat. Bhabinkamtibmas itu memilih wayang sebagai mediana karena mudah diterima masyarakat.

Bertugas di di Desa Sumberejo, Kecamatan Wuryantoro, bagi Bripka Sutrisno mencintai wayang memang sudah mendarah daging. Selain karena lingkungan kerja dan keluarga mendukung niat utamanya adalah melestarikan budaya adiluhung.

Selain itu wayang kulit juga efektif sebagai media sosialisasi program kepolisian kepada masyarakat dengan cara-cara humanis. Di sisi lain, minat dan antusiasme masyarakat khususnya terhadap wayang kulit masih tinggi.

Terbukti meski di tengah pandemi Covid-19 masih ada saja warga yang melihat pentas wayang secara langsung maupun virtual.

"Kami lihat ternyata efektif untuk menyampaikan pesan-pesan seperti protokol kesehatan, kebijakan pemerintah sampai terakhir ini knalpot brong. Di situ masyarakat lebih bisa menerima dan lebih mudah diingat," kata Sutrisno di GOR Giri Mandala, Minggu, 23 Januari 2022.

Sutrisno mengaku teretus ide menjadi Dalang Kamtibnas agar pesan yang disampaikan lebih mudah diterima oleh masyarakat di desa.

"Saya mempunyai inovasi dengan media wayang kulit untuk menyosialisasikan program kepolisian Harkamtibnas dan prokes kepada masyarakat," kata dia.

"Dengan menggunakan media wayang kulit masyarakat desa masih suka sekali sehingga mempermudah saya sebagai Bhabin menyampaikan pesan kamtib kepada masyarakat. Sehingga mudah diterima dan mengaplikasikan dengan kehidupan

keseharian sesuai dengan yang diharapkan."

Anggota Bhabinkamtibmas kelahiran Klaten 12 Januari 1981 ini mulai gencar memberikan pesan-pesan dari Polri lewat wayang sejak awal pandemi pada 2020 lalu dan terus berlanjut hingga kini.

Semula kegiatannya mendalang itu berawal saat menjadi MC di sebuah acara campursari yang dikemas dengan gaya pewayangan tahun 2006 silam.

Dari situ, dia pun mendapatkan masukan agar terjun ke dunia wayang dan belajar otodidak.

Tak puas dengan belajar sendiri, Sutrisno bahkan belajar kepada dalang kondang Ki Anom Suroto sekaligus sudah diangkat anak oleh dalang itu. Bahkan sudah diberi nama panggung yakni Ki Anom Sutrisno.

"Saat belajar wayang ada kurangnya dikoreksi beliau. Sekitar dua tahun yang lalu itu," kata bapak empat anak itu.





la juga meyakini melalui wayang atau budaya lain pesan-pesan polisi bisa lebih mudah dekat dengan masyarakat. Polisi juga bisa ikut melestarikan budaya.

Meski tak dipungkiri mendapatkan penghasilan tambahan atas keterampilannya memainkan wayang, namun yang terpenting adalah wayang bisa tetap lestari di tengah masyarakat dan lewat wayang pesan-pesan harkamtibmas bisa disampaikan secara humanis kepada masyarakat.

la juga menggagas kegiatan pengukuhan Paguyuban Dalang

Bhayangkara atau Padhangkara sekaligus pentas wayang yang didalangi enam polisi pada 19 Februari mendatang.

Sementara itu, Kapolres Wonogiri AKBP Dydit Dwi Susanto mengapresiasi anggotanya yang piawai mendalang itu. Dia sudah mengetahui bahwa Sutrisno kerap menyampaikan pesan kamtibmas.

“Ini tadi kita undang supaya bisa menyampaikan pesan kepada masyarakat agar tidak menggunakan knalpot brong. Memang sudah sering menyampaikan pesan-pesan lewat wayang,” kata dia.

Sebelumnya, Sutrisno bersama tiga personel Bhabinkamtibmas di Jawa Tengah mendapatkan penghargaan dari Polda Jawa Tengah atas prestasi yang diraih selama mengemban tugas.

la dianggap berprestasi karena menciptakan Pola Binluh dengan tampil sebagai “Dalang Kamtibmas”, dengan sentuhan budaya kearifan lokal Seni Pagelaran Wayang Kulit.

“Bripka Sutrisno ini belajar langsung dari sumbernya yaitu Ki dalang H. Anon Suroto dan sejumlah dalang Nasional,” kata Direktur Bimbingan Masyarakat Polda Jateng, Kombes Lafri Prasetyono, Kamis 11 November 2021 silam.[*]

BRIPKA SUYITNO MENGUBAH LIMBAH SAWIT MENJADI PELUANG

Sementara pandemi Covid-19 membuat periuik nasi masyarakat anjlok, Bripka Suyetno Babinkamtibmas Polsek Indrapura di Desa Tanjung Seri menggagas terobosan jitu dengan membudidayakan magot.

Bukan tanpa alasan, di desa mereka bahan utama untuk memelihara magot yakni limbah sawit tersedia dengan melimpah.

Terobosan itu digagas sebagai salah satu upaya memberdayakan

masyarakat dengan memanfaatkan limbah untuk memberikan tambahan nilai ekonomis. Ia bahkan berkeliling mengajak masyarakat petani dan peternak agar ikut menggunakan sekaligus membudidayakan ulat magot.

Ulat magot tersebut dikembangkan melalui reproduksi larva Black Soldier Fly atau magot BSF yang berfungsi sebagai agen biokonversi. Diketahui, pupa dari Black Soldier Fly adalah sumber protein untuk pakan yang dapat digunakan sebagai



sebagai tepung ikan atau digunakan untuk tanaman dan ternak lain.

Dengan masyarakat Kabupaten Batubara yang hampir seluruhnya pekebun dan petani, terobosan Suyetno jelas menjadi angin segar.

Saat ini, selain memiliki lahan sendiri untuk budidaya ulat magot Suyetno sehari-hari juga dibantu enam orang pekerja.

“Usaha ulat magot yang saat ini dikerjakan selain tidak membutuhkan modal besar tapi juga praktis dan mempunyai nilai ekonomi yang menjanjikan” kata Suyetno.

Cukup menyediakan modal pakan berupa limbah sawit yang dibeli senilai Rp 80 ribu per ton, selain magot sebagai usaha utama limbah ulat magot juga bisa dimanfaatkan sebagai pupuk kompos.

Selain menjual bahan magot sebagai bahan pakan ternak, limbah magot juga dimanfaatkan sebagai pupuk dengan hasil yang sangat memuaskan.

“Lebih dari 70 persen saya dapat memangkas anggaran pakan dan pupuk dari biasanya yang digunakan untuk dana awal menanam ubi maupun sawit,

kalau kita lihat yang dihasilkan dari panen dengan menggunakan pupuk kompos magot sangat memuaskan bisa lebih baik dari pupuk pasaran,” kata Suyetna.

Selain murah, budidaya magot juga relatif mudah dan cepat karena bisa dipanen setelah berumur 20 puluh hari. Dengan ukuran kandang 2.5 meter x 8 meter dapat menghasilkan 25 kg ulat magot dengan harga penjualan Rp 7000 per kg.

“Kita lakukan pembibitan, terlebih dahulu, kemudian dari telur selanjutnya kita pindah ketempat yang sudah





disediakan, untuk pakannya sendiri kita menggunakan solid limbah sawit,” kata dia.

Selain magot sebagai usaha utama, limbah magot juga terbukti sangat bermanfaat sebagai penyubur tanaman. Meski harganya ekonomis namun kualitasnya tak kalah dengan pupuk pabrikan yang tersedia di pasaran. Pupuk limbah magot sangat cocok untuk berbagai jenis tanaman.

Pemasaran magot sementara ini hanya digunakan sebagai pakan ternak

ikan dan sebagian yang dipasarkan dan sebagian untuk konsumsi sendiri sementara kompos, limbah dari limbah magot sudah mulai menerima pesanan dari beberapa petani.

Soal keunggulan kompos limbah magot, hal itu sudah dibuktikan oleh petani sendiri. Paisal, salah seorang warga menyebut tanaman ubi dan sawitnya tumbuh lebih besar setelah menggunakan kompos itu.

“Awalnya saya hanya coba coba membeli pupuk kompos magot, karena

saya lihat sangat murah dijual hanya Rp 15.000 per 25 kg,” kata Paisal.

Harga itu berbeda jauh jika dibandingkan dengan pupuk biasa yang dibanderol Rp 185 ribu. Ia bahkan sekarang bisa membeli lahan yang lebih luas lagi sejak mempergunakan pupuk kompos magot tersebut dengan hasil yang sangat memuaskan.[*]

Polisi Bersemi, Membangun Ketahanan Pangan Warga



'Polisi Bersemi' atau polisi berkebun di masa pandemi adalah program yang digagas Polres Badung untuk memberdayakan masyarakat sekaligus melewati pandemi

Sementara matahari pagi masih terasa hangat, panen raya jagung di Subak Ujung, Mengwi, Badung, Bali, Jumat, 14 Januari 2022 itu benar-benar meriah.

Itu adalah kali keempat panen dari hasil program 'Polisi Bersemi' yang sukses memberdayakan lahan tidur menjadi lahan produktif.

Meskipun kecil, panen terbukti mampu menyediakan kebutuhan masyarakat sekaligus membangun

ketahanan pangan di tengah pandemi. Di sisi lain, lahan tidur bekas TPA Canggung yang semula dipenuhi sampah kini menjadi ladang yang subur, asri dan sedap di pandang.

"Saya sangat berbagia sekali, diberikan kesempatan oleh Ida Sanghyang Widhi Wasa untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat lewat program Polisi Bersemi dan kali ini adalah yang ke empat kalinya memanen hasil

memanfaatkan lahan tidur menjadi lahan produktif," Kapolres Badung AKBP Leo Dedy Defretes yang menghadiri panen raya itu.

Dari enam kecamatan di Kabupaten Badung dan hanya empat kecamatan yang masuk wilayah hukum Polres Badung, keempat Polsek tersebut berhasil menerapkan program Polisi Bersemi.

Sementara Polsek Petang berhasil memanen mentimun, Polsek



Abiansemal menanam edamame dan jagung, Polsek Kuta Utara memanen terong, kangkung dan bunga gumitir sedangkan Polsek Mengwi memanen jagung di atas lahan 20 are.

"Kita tidak muluk-muluk perbuatan kecil ini untuk ketahanan pangan regional, tidak-tidak, bisa bermanfaat untuk keluarga kecil ini sudah cukup," kata Leo. "Sepanjang didasari niat yang tulus, bisa melayani dengan hati,

- semesta akan mendukung dalam suatu keberhasilan."

- 'Polisi Bersemi' atau polisi berkebun di masa pandemi adalah program yang digagas Polres Badung untuk memberdayakan masyarakat sekaligus melewati pandemi sebagai ancaman masa depan. Berpikir kreatif dengan memanfaatkan yang ada menjadi nilai ekonomis dan bermanfaat serta berhasil guna.





“Tidak harus membuang waktu, tidak harus berpakaian yang rapi, tidak harus mengeluarkan biaya kejadian langsung bisa dilaporkan di tempat kejadian,”

“Awalnya berpikir dalam situasi pandemi Kamtibmas akan berpotensi terjadinya kejahatan. Dari permasalahan tersebutlah kami menjawab kebutuhan akan pangan sangat penting yang bila ini tidak dipenuhi akan memicu kerawanan Kamtibmas,” kata Leo.

Tak berbicara ketahanan pangan regional, namun tindakan kecil dan sederhana mulai dari kebutuhan keluarga bisa bernilai ekonomis terasa sangat cukup dan bermanfaat bagi masyarakat.

“Kami prediktif dengan memprediksi situasi Kamtibmas lebih awal melalui preemtive dan preventif agar tidak sampai pada penegakan hukum oleh fungsi reskrim. Inilah alasan Polres Badung melaksanakan Polisi Bersemi,” kata dia.

Sejauh ini setelah berjalan hampir enam bulan dan hasil dari Program Polisi Bersemi nyatanya sudah dinikmati oleh masyarakat. Di sisi lain, melalui ‘Polisi Bersemi’ aparat kepolisian menjadi lebih mudah mendapat informasi termasuk menggagalkan niat kejahatan karena keberadaan polisi di tengah masyarakat.

Dicontohkan kejadian di wilayah Abiansemal ketika petani nyaris kehilangan sapihnya dengan modus dilepas talinya. Namun, karena dengan kehadiran Polisi Bersemi di tengah masyarakat kejadian tersebut bisa dicegah dan sapi ditemukan hanya dalam hitungan jam.

“Tidak harus membuang waktu, tidak harus berpakaian yang rapi, tidak harus mengeluarkan biaya kejadian langsung bisa dilaporkan di tempat kejadian,” kata Leo.



BAHAS PEKERJA MIGRAN DAN COVID-19, **Polri Bekerjasama** **dengan Kepolisian Malaysia**



Rombongan yang terdiri dari Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo beserta jajarannya menyambut kedatangan Kepolisian Malaysia atau Inspector General of Police, Tan Sri Acryl Sani bin Abdullah Sani di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Selasa, 25 Januari 2022.

Isu ketenagakerjaan menjadi salah satu permasalahan yang dibahas dalam pertemuan tersebut. Bahasan terkait Pekerja Migran Indonesia (PMI) menjadi

• topik penghubung antar kepala polisi Indonesia dan Malaysia.

• Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo mengungkapkan bahwa permasalahan pekerja migran ilegal perlu adanya sinergisitas, komunikasi serta koordinasi antar ke dua negara.

• “Terkait dengan isu, khususnya di sini beberapa waktu lalu baru juga menghadapi isu imigran gelap yang masuk ke sana dan menyelundup. Kalau kita lihat dari data hampir setiap hari

• selalu ada dan ini akan sangat bagus jika melalui jalur legal,” kata Jenderal Sigit dalam keterangan tertulis.

• Permasalahan terkait penyelundupan pekerja migran secara ilegal kerap terjadi di perbatasan Indonesia-Malaysia melalui jalur-jalur tikus.

• Karena itu Jenderal Sigit menekankan perlu adanya kerja sama antara kedua negara terkait proses monitoring dan koordinasi jika peristiwa

BUNGA RAMPAI

sama terjadi lagi di kemudian hari. Ia berharap ke depannya tidak ada lagi kasus yang muncul terkait dengan kerugian yang dialami WNI di Malaysia.

“Kita ingin semua yang bekerja di luar, kita bisa ikuti perkembangannya. Kalau kemudian ada sesuatu lebih mudah untuk berkoordinasi,” kata Jenderal Sigit.

Isu pekerja migran ilegal menjadi perhatian kedua belah pihak karena sepanjang Desember 2021-Januari 2022 saja telah terjadi 5 kasus penyelundupan pekerja migran ilegal.

Sejak insiden tenggelamnya kapal boat yang menyelundupkan pekerja migran ilegal ke Johor Bahru pada 15 Desember 2021 yang menewaskan 11 korban jiwa, ternyata masih ditemukan beberapa kejadian serupa. Para pelaku penyelundupan masih beraksi dan tidak jera.

Percobaan penyelundupan pekerja ilegal berikutnya terjadi pada 24 Desember 2021 melalui jalur tikus. Percobaan penyelundupan tersebut melibatkan 124 pekerja migran ilegal yang berasal dari Kabupaten Batubara

menuju Perairan Sinchan, Malaysia dengan menggunakan 3 kapal, masing-masing dengan penumpang 50 orang, 60 orang, dan 14 penumpang.

Kasus selanjutnya terjadi pada Jumat, 14 Januari 2022 dimana speedboat yang membawa 18 orang PMI tenggelam di Perairan laut Selat Morong Desa Sungai Cingam Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis.

Speedboat berangkat dari Pulau Rupert menuju negara Malaysia dengan membawa PMI yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 4 perempuan. Total





korban berjumlah 21 penumpang, 15 orang selamat dan 3 orang dinyatakan meninggal dunia.

Kecelakaan speedboat selanjutnya menimpa kapal yang membawa 11 PMI perempuan di Pontian, Johor 17 Januari 2022. Berangkat dari Pulau Terung pada 17 Januari 2022, speedboat menabrak batu besar di sekitar Pulau Pisang Pontian yang mengakibatkan kapal terbelah 2 sehingga tenggelam dan 6 orang pekerja migran dilaporkan meninggal dunia.

• Kecelakaan speedboat selanjutnya •
 • terjadi Perairan Pengerang, Kota Tinggi, •
 • Johor, Malaysia pada, Kamis, 20 Januari •
 • 2022. Speedboat berangkat sekitar •
 • jam 01.00 wib dari Desa Busung Pantai •
 • Lobam berdekatan dengan Wisata •
 • Gurun Pasir, bintang Kepulauan Riau. •
 • Boat membawa WNI sebanyak 27 •
 • orang termasuk 1 orang kru dan 1 orang •
 • tekong. Korban selamat sebanyak 19 •
 • orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki •
 • dan 10 orang perempuan. •

Pananganan Covid-19

Selain membahas isu pekerja migran, Kapolri bersama Kepala Kepolisian Malaysia membahas soal penanganan dan pengendalian Pandemi Covid-19 di negara masing-masing. Terutama soalantisipasi penyebaran varian Omicron.

Di pertemuan tersebut, mantan Kabareskrim Polri itu juga memaparkan peran serta dari Pemerintah Indonesia, TNI-Polri, serta seluruh elemen masyarakat yang bahu-membahu serta berperan aktif dalam hal penanganan Pandemi Covid-19 di Indonesia.

"Bersama pemerintah dan pihak terkait lainnya, dokter dari TNI dan Polri juga dikerahkan untuk menangani Pandemi Covid-19. Kita puncak Pandemi Covid-19 di bulan tujuh tahun lalu," ucap Jenderal Sigit.

Seperti yang telah diketahui perkembangan kasus Covid-19 khususnya varian omicron mengalami eskalasi di awal tahun 2022 ini. Antisipasi dan kerjasama antar lembaga dan negara dibutuhkan agar peningkatan kasus infeksi dapat ditekan sehingga kondisi masyarakat tetap kondusif. Peningkatan keamanan diperlukan oleh Indonesia dan Malaysia mengingat letak geografis kedua negara tersebut berdekatan.

Dalam kesempatan tersebut, Jenderal Sigit sekaligus menyampaikan apresiasi kepada pihak Kepolisian Malaysia yang selama ini telah membantu beberapa pengungkapan kasus penegakan hukum antar-negara.

Kedatangan Kepala Kepolisian Malaysia Tan Sri Acryl Sani bin Abdullah sekaligus mengundang secara langsung Kapolri Jenderal Sigit untuk menghadiri pameran Defence Service Asia (DSA) 2022 and National Security Asia (NATSEC ASIA) 2022.

• DSA merupakan pameran •
 • pertahanan dan keamanan dalam negeri •
 • terbesar dan paling efisien di Asia yang •
 • memamerkan teknologi, sistem, serta •
 • perangkat keras tercanggih di dunia. •
 • DSA ke-17 akan berlangsung dari 28- •
 • 31 Maret 2022 di Malaysia International •
 • Trade and Exhibition Centre (MITEC) di •
 • Kuala Lumpur.[*] •

**Membersihkan
Mereka yang
Merusak
Nama Baik**

barat nila setitik yang merusak susu sebelanga karena kesalahan kecil menghilangkan semua kebaikan yang telah diperbuat. Menginsafi benar makna peribahasa lama itu, Kapolri Jenderal (Pol) Listyo Sigit Prabowo menegaskan tak bakalan segan-segan memecat personel Polri yang merusak nama baik institusi.

Komitmen tersebut kembali ditegaskan Kapolri dihadapan rapat anggota Komisi III DPR, Senin, 24 Januari 2022.

“Kami tegaskan sekali lagi bahwa Polri, kami, tidak ragu untuk memecat 30, 50, ataupun 500 anggota Polri yang merusak institusi untuk menyelamatkan 400.000 lebih anggota Polri yang telah berbuat baik,” kata Jenderal Sigit.

Kapolri juga menambahkan dirinya selalu mengikuti perkembangan dan hasil evaluasi dari media mainstream, media sosial, maupun lembaga-lembaga survei independen. Respons masyarakat terhadap Polri itu akan dijadikan refleksi agar bisa menjadi lebih baik.

Menurut Kapolri beberapa hasil survei memberikan semangat dan motivasi bagi Polri untuk terus berbuat baik.

Seperti diketahui Survei Charta Politika Indonesia pada akhir 2021 menempatkan Polri pada urutan ketiga lembaga tinggi paling dipercaya masyarakat dengan nilai 72,6 persen.

Sedangkan, hasil survei Politika Research And Consulting dan Parameter Politik menempati Polri pada urutan kedua paling dipercaya masyarakat dengan nilai 67,8 persen. Sementara



itu, survei Populi Center menempati Polri pada urutan pertama di antara lembaga yudikatif dan penegakan hukum yang paling dipercaya masyarakat dengan nilai 75 persen.

Hasil survei Indikator Politik juga memperlihatkan kepercayaan masyarakat terhadap Polri sebesar 74 persen. Polri menempati lembaga negara ketiga yang paling dipercaya.

Listyo mengatakan angka itu mengalami penurunan dibanding hasil survei pada November 2021 dengan angka 80,2 persen. Menurut dia, hasil survei itu angka tertinggi dalam 10 tahun terakhir.

"Penurunan ini dipicu serangkaian pelanggaran personel dan pelayanan yang tidak profesional. Tentunya fenomena ini akan terus kami perbaiki sebagai bentuk evaluasi dan perbaikan pelayanan kepolisian ke depan," kata Kapolri.

- Sebagai institusi modern Polri tidak boleh cepat berpuas diri karena masih banyak tantangan tugas ke depan yang harus diselesaikan.

- "Sebagai organisasi modern yang responsif dan antisipatif, Polri berkomitmen untuk keluar dari zona nyaman untuk terus berubah dan melakukan perbaikan," ucapnya.

- Di samping itu, Kapolri juga tak menampik bahwa masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan tugas Polri selama ini.

- "Untuk itu saya selaku Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia mengucapkan permohonan maaf terhadap kinerja, perilaku, maupun perkataan anggota Polri yang belum sesuai dengan harapan masyarakat," kata Jenderal Sigit.

- "Pada akhir tahun 2021, Polri melakukan refleksi akhir tahun dan mengumpulkan tokoh-tokoh, Menurut Listyo, capaian Polri





sepanjang 2021 merupakan pondasi dalam pelaksanaan tugas di 2022. Dia menyadari masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan tugas Polri. akademisi, dan media untuk menyerap masukan dan koreksi dalam rangka perbaikan di tahun berikutnya,” kata Kapolri.

Capaian Polri sepanjang 2021 merupakan pondasi dalam pelaksanaan tugas di 2022. Jenderal Sigit menyadari masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan tugas Polri.

“Untuk itu saya selaku Kepala Kepolisian Negara RI mengucapkan permohonan maaf terhadap kinerja, perilaku maupun perkataan anggota Polri yang belum sesuai dengan harapan masyarakat,” kata Kapolri.

Meski begitu, Kapolri juga menambahkan jumlah penyimpangan anggota Polri mengalami penurunan selama tahun 2021. Penyimpangan dimaksud terdiri dari pelanggaran disiplin hingga tindak pidana.

“Dalam hal penyimpangan anggota Polri, pelanggaran disiplin, Kode Etik Profesi Polri, dan pidana di tahun 2021, seluruhnya mengalami penurunan,” kata Jenderal Sigit.

Jumlah pelanggaran itu meliputi pelanggaran disiplin menurun 20,67 persen, pelanggaran KEPP turun 37,29 persen, pidana oleh anggota Polri menurun 18,31 persen.

“Tentunya data ini menunjukkan bahwa Polri secara bertahap melakukan perbaikan, meskipun masih terjadi beberapa kejadian dan persepsi yang

berkembang di media, baik media mainstream maupun media sosial, terkait pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Polri,” kata Kapolri.

Penyebab pelanggaran ini merupakan faktor individu dan organisasi. Untuk mengantisipasi penyimpangan anggota pengawasan akan dilakukan hingga tingkat Polsek.

“Polri telah melakukan penelitian terkait dengan penyebab penyimpangan-penyimpangan, antara lain penyebab penyimpangan terdiri dari faktor individu dan faktor organisasi. Untuk meminimalisir faktor-faktor tersebut kami akan melakukan pengawasan sampai dengan titik-titik terkecil atau Polsek agar pelaksanaan tugas Polri berjalan dengan baik,” katanya. [*]

HOEGENG AWARD 2022, MENCARI 'HOEGENG' BARU

Kapolri berharap seluruh jajaran kepolisian senantiasa dapat berbuat baik dan melakukan tugasnya dengan sungguh-sungguh.

Polri akan menggelar Hoegeng Award 2022 untuk memacu personel Polri melakukan tugas dan pengabdian secara tulus dan sungguh-sungguh. Penghargaan diambil dari nama mantan Kapolri Jenderal (Purn) Hoegeng Imam Santosa.

Jenderal Hoegeng yang dikenal sebagai polisi penuh integritas nyaris menjadi legenda dan menjadi teladan bagi Korps Bhayangkara.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit mengatakan dalam rapat dengan Komisi III DPR menjelaskan pihaknya tengah menggodok skema Hoegeng Award bagi anggota yang berprestasi.

"Kami akan menyelenggarakan Hoegeng Award tahun 2022, mencari Hoegeng baru, kegiatan ini diharapkan dapat memacu semangat anggota di lapangan untuk senantiasa berbuat baik dan melakukan tugas pengabdian dengan tulus dan sungguh-sungguh," kata Jenderal Sigit di Gedung Parlemen, Senin, 24 Januari 2022.



Jenderal Sigit menuturkan, Hoegeng Award merupakan sarana penghargaan atau reward bagi setiap polisi yang melakukan pengabdian di luar panggilan tugas sesuai indikator yang terukur dari masing-masing proporsi tugas mereka.

Meski belum merinci lebih lanjut mengenai teknis pemberian hadiah tersebut, Jenderal Sigit mengatakan bahwa kegiatan tersebut diharapkan dapat memacu semangat anggota kepolisian selama bertugas.

Ia berharap agar seluruh jajaran kepolisian senantiasa dapat berbuat baik dan melakukan tugasnya dengan sungguh-sungguh.

- “Anggota yang telah melakukan pengabdian di luar panggilan tugas tentu kami akan memberikan reward dan kami berharap di tahun 2022 ini pemberian reward ini akan meningkat,” tambah Kapolri.

- Di sisi lain, Jenderal Sigit juga menegaskan bahwa Polri juga tidak segan untuk mengevaluasi anggotanya yang melakukan penyimpangan. Menurutnya, Polri akan terus berkomitmen untuk menjadi institusi yang tidak antikritik. Termasuk dengan mendengarkan masukan masyarakat seperti yang dituangkan melalui tagar #PercumaLaporPolisi, #1Hari10knum, maupun #Viralfor Justice merupakan evaluasi untuk perbaikan Polri ke depan.



“Hal yang terpenting adalah bagaimana Polri dapat mengelola dan merespon dengan cepat dan baik terhadap seluruh kritik dan masukan dari masyarakat, anggota yang terbukti melakukan penyimpangan akan langsung dilakukan evaluasi,”

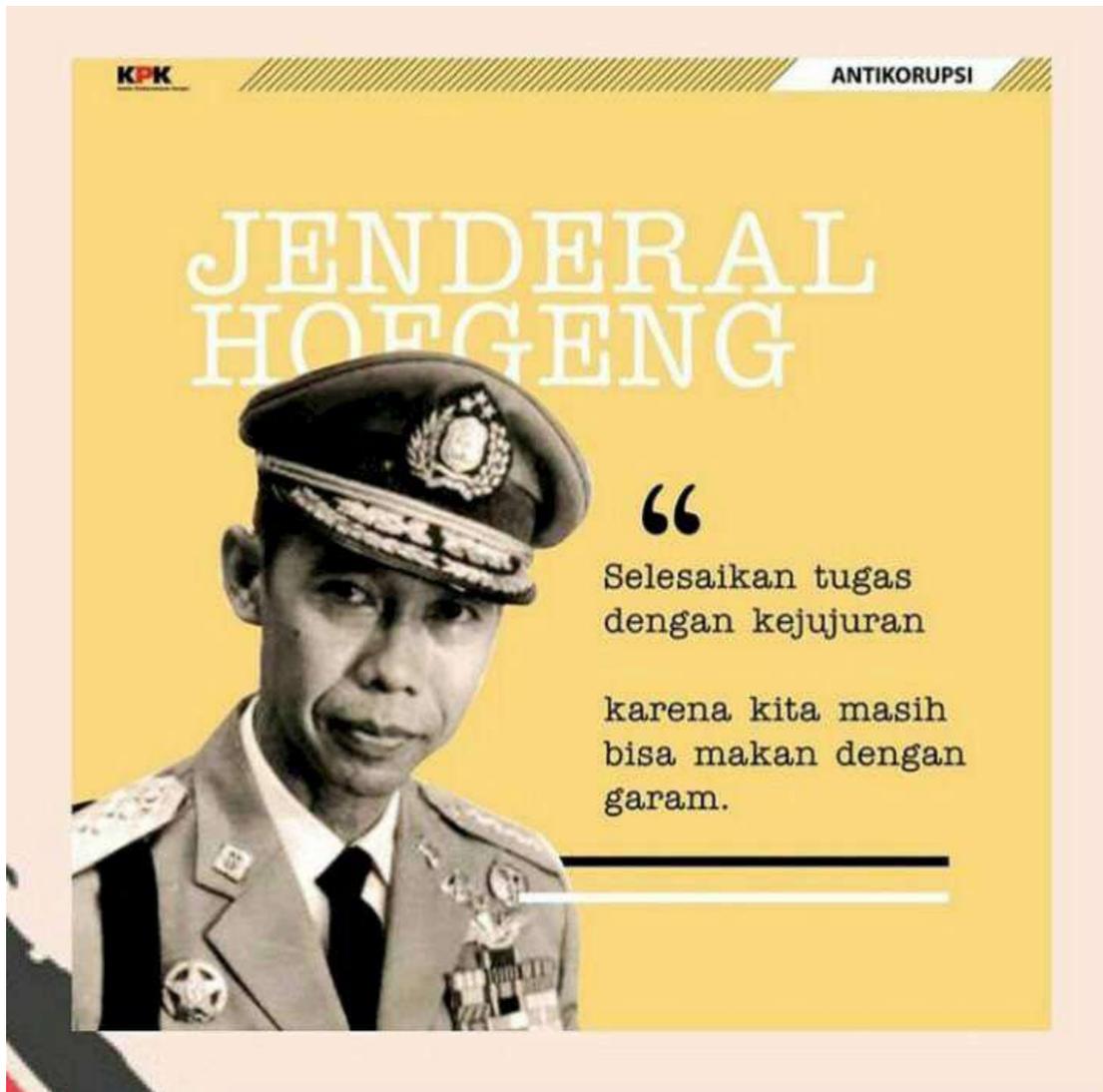
“Hal yang terpenting adalah bagaimana Polri dapat mengelola dan merespon dengan cepat dan baik terhadap seluruh kritik dan masukan dari masyarakat, anggota yang terbukti melakukan penyimpangan akan langsung dilakukan evaluasi,” kata Jenderal Sigit.

Jenderal Hoegeng Imam Santoso adalah Kapolri ke-5 yang menjabat sejak 5 Mei 1968 hingga 2 Oktober 1971. Sepanjang karirnya di Korps Bhayangkara, Hoegeng dikenal jujur, lurus, tanpa kompromi, berani dan anti-korupsi.

la lahir

Lahir dari pasangan Soekario Hatmodjo dan Oemi Kalsoem, Hoegeng lahir di Pekalongan 14 November 1921 dan dididik dalam kesederhanaan dan diajarkan bersikap rendah hati. Hoegeng belajar di Hollandsch Inlandsche School (HIS) lalu melanjutkan ke Meer Uitgebreid Lager Onderwijs (MULO) di Pekalongan lalu Algemeene Middlebare School (AMS di Yogyakarta).

Di usia 19 tahun ia lantas melanjutkan kuliah di Recht Hoge School di Batavia dan mengikuti kursus di Provost Marshal General Scholl di





Military Police School Port Gordon, George, Amerika Serikat.

Setelah lulus ia menjabat Kepala kepala Kantor Polisi Jawa Timur di Surabaya pada tahun 1952. Empat tahun kemudian dia dipindah menjadi Kepala Bagian Reserse Kriminal Kantor Polisi Sumatera Utara.

Ia lantas mengikuti mengikuti Pendidikan Brimob dan menjadi seorang

• staf Direktorat II Mabes Kepolisian
 • Negara lalu berturut-turut menjadi
 • Kepala Jawatan Imigrasi, Menteri Iuran
 • Negara, dan menjadi Menteri Sekretaris
 • Kabinet Inti pada tahun 1966 dan
 • menduduki jabatan puncak di kepolisian
 • tahun 1968.

• Menjadi orang nomor satu di jajaran
 • kepolisian keberanian Hoegeng benar-
 • benar bisa menjadi teladan. Mantan

• Presiden Abdurrahman Wahid bahkan
 • pernah memuji kejujuran Hoegeng
 • dengan mengatakan bahwa hanya
 • ada tiga polisi jujur di negara ini yakni
 • polisi tidur, patung polisi, dan Jenderal
 • Hoegeng. [*]



Menggantikan Operasi Nemangkawi di Bumi Cendrawasih yang berakhir tahun 2021, tahun ini Polri menggelar dua operasi yakni Operasi Damai Cartenz dan Operasi Rasaka Cartenz.

Kedua operasi tersebut dilaksanakan secara bersamaan di wilayah hukum Papua.

Kepala Biro Penerangan Masyarakat Divisi Humas Kepolisian Indonesia, Brigadir Jenderal Polisi Ahmad Ramadhan, menjelaskan perbedaan kedua operasi kepolisian ini dari sisi cara bertindak, wilayah hukum dan jumlah personelnya.

"Kedua operasi ini digelar bersamaan bukan bergantian. Operasi Damai Cartenz berjalan dimulai 17 Januari sampai 31 Desember, sedangkan Operasi Rasaka Cartenz dimulai 3 Februari sampai 31 Desember 2022," kata Ramadhan, di Mabes Polri, Kamis, 20 Januari 2022.

Dijelaskan juga bahwa kedua operasi tersebut diawaki personel yang berbeda. Operasi Damai Cartenz melibatkan 1.925 personel terdiri dari personel Polda Papua yang didukung Markas Besar Kepolisian Indonesia serta 101 personel TNI.

Operasi Damai Cartenz dimaksimalkan dengan perbandingan personel lebih banyak berasal dari Polda Papua dibanding personel di Markas Besar Kepolisian Indonesia.

Sementara di sisi lain, Operasi Rasaka Cartenz yang berupa operasi kewilayahan seluruh personelnya hanya

dari polisi yaitu personel Polda Papua dan Polres setempat sebanyak 425 personel.

"Di situ letak perbedaannya, dari segi personel Operasi Damai Cartenz merupakan operasi kewilayahan yang didukung Mabes Polri dan TNI. Sedangkan Operasi Rasaka Cartenz adalah operasi kewilayahan yang pelaksanaannya oleh Polda Papua dan Polres," kata dia.

Selain soal personel, perbedaan lain antara Operasi Damai Cartenz dan Operasi Rasaka Cartenz yakni dari aspek wilayah tugas. Operasi Damai Cartenz difokuskan di lima wilayah hukum Polres saja yakni Polres Kabupaten Pegunungan Bintang, Polres Yahukimo, Polres Nguda, Polres Intan Jaya, dan Polres Puncak Ilaga.

"Kenapa lima wilayah ini? Dari data statistik lima wilayah ini yang kekerasan



PENDEKATAN BARU DI BUMI PAPUA, *Operasi Damai Cartenz* *dan Operasi Rasaka* *Cartenz*



bersenjata oleh KKB kepada masyarakat sipil maupun aparat,” kata Ramadhan.

Sedangkan untuk Operasi Rasaka Cartenz, kata dia, digelar di 23 wilayah hukum Polres di Papua, satu Polres ada yang memegang dua kabupaten. Sehingga jika ditotal operasi dilaksanakan di 24 kabupaten, di luar lima wilayah yang menjadi pertimbangan Operasi Damai Cartenz.

Perbedaan lainnya yakni soal cara bertindak dalam kedua operasi tersebut.

Pada Operasi Damai Cartenz 2022 yang merupakan pengganti Operasi

Nemangkawi walaupun mengedepankan fungsi pembinaan masyarakat, intelijen dan hubungan masyarakat operasi ini didukung oleh didukung satuan tugas penegakan hukum.

Pelibatan Satgas Gakkum dalam Operasi Damai Cartenz, diperlukan untuk mengantisipasi bila sewaktu-waktu terjadi kriminalitas atau gangguan keamanan oleh kelompok kriminal bersenjata (KKB).

“Satgas Gakkum ini akan turun untuk melakukan penegakan hukum,” kata Ramadhan.

dan preentif, bukan penegakan hukum. Menciptakan, memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat dengan pendekatan lunak dengan tujuan menciptakan rasa aman dan menghilangkan kekerasan.

“Jadi Operasi Damai Cartenz yang didukung Satgas Gakkum sebagai pendukung bukan dikedepankan. Bila terjadi gangguan keamanan oleh KKB, maka Satgas Gakkum ini bergerak,” kata dia.

Sementara itu, dalam Operasi Rasaka Cartenz 2022 cara bertindak hanya didukung pola persuasif dan preventif yang tidak ada Satgas Gakkum di dalamnya.

Para personel Operasi Rasaka Cartenz 2022 bertugas membina masyarakat dalam rangka memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat di wilayah Papua. Bentuk pembinaannya berupa pendidikan, pertanian, perikanan dan peternakan.

Pada Operasi Rasaka Cartenz 2022 nantinya polisi melibatkan tokoh masyarakat, tokoh agama dan tokoh adat untuk membantu pemerintah termasuk TNI-Polri di dalamnya untuk mendukung program pembangunan di Papua.

Pelaksanaan operasi termasuk merangkul simpatisan kelompok bersenjata agar kembali bersatu membangun Papua.[*]

GENJOT VAKSINASI, 300.000 WARGA JABAR SUDAH JALANI VAKSIN BOOSTER



Sedikitnya 300.000 warga Jawa Barat telah melaksanakan vaksinasi dosis ketiga atau vaksin booster. Diharapkan vaksinasi booster mampu mengurangi risiko tertular Covid-19 dari varian Omicron.

Digencarkan sejak beberapa pekan sebelumnya, vaksinasi booster tak bukan ditujukan bagi kategori lansia dan rentan namun melainkan bagi masyarakat umum.

Sejumlah persyaratan diwajibkan bagi warga yang ingin melakukan vaksinasi booster. Termasuk di antaranya telah suntik vaksin kedua sejak 6 bulan yang lalu.

“Vaksin Booster sudah kita laksanakan kepada sekitar 300 ribu masyarakat Provinsi Jabar,” kata Kapolda Jawa Barat, Irjen. Pol. Suntana, M.Si., usai video conference di Mapolres Cimahi, Rabu, 19 Januari 2022.

Kapolda juga menuturkan sejauh ini capaian vaksinasi pertama di Jabar sudah mencapai angka 84 persen. Sedangkan vaksinasi kedua masih jauh dari persentase vaksin pertama.

“Kami laporkan, Alhamdulillah vaksin kita untuk tahap pertama sudah mencapai angka 84 persen. Tinggal 16 persen lagi kita mencapai angka 100 persen. Dan vaksin kedua baru mencapai 56 persen,” kata Kapolda.

“Kami laporkan, Alhamdulillah vaksin kita untuk tahap pertama sudah mencapai angka 84 persen. Tinggal 16 persen lagi kita mencapai angka 100 persen. Dan vaksin kedua baru mencapai 56 persen,”

Lebih lanjut Jenderal Bintang Dua itu juga mengaku bangga kepada beberapa daerah yang capaian vaksin pertamanya sudah mencapai 100 persen. Di antaranya, Kota Sukabumi, Kota Bandung, Kota Cimahi dan Bogor.

Sedangkan berdasarkan data terbaru juga disebutkan bahwa sekitar 65 persen anak di Jabar yang sudah disuntik vaksin. Pihaknya terus menggebut vaksinasi anak agar dapat terlaksana PTM 100 persen yang aman.

“Dan menggembirakan adalah vaksin untuk lansia. Lansia kita sudah di angka 75 persen,” katanya.

“Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan, gelorakan vaksinasi, tidak takut untuk divaksin. Khususnya masyarakat yang belum melaksanakan vaksin kedua.”

Dalam kesempatan tersebut, Kapolda juga mengingatkan semua masyarakat di wilayah Jawa Barat, agar tidak kendur menerapkan prokes Covid-19. Hal ini seiring dengan telah masuknya varian omicron ke Jawa Barat, dengan adanya sejumlah warga yang terpapar.

“Masyarakat harus waspada penyebaran Covid-19 varian omicron, yang sudah masuk ke daerah Jawa Barat. Di Indonesia sudah ada, dan di Jawa Barat ditemukan di beberapa tempat,” tuturnya.

Untuk mencegah penyebaran omicron tersebut, salah satunya adalah dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dan menjalani vaksinasi. Namun bagi yang sudah divaksin juga diminta tetap waspada, dan jangan mengabaikan prokes.

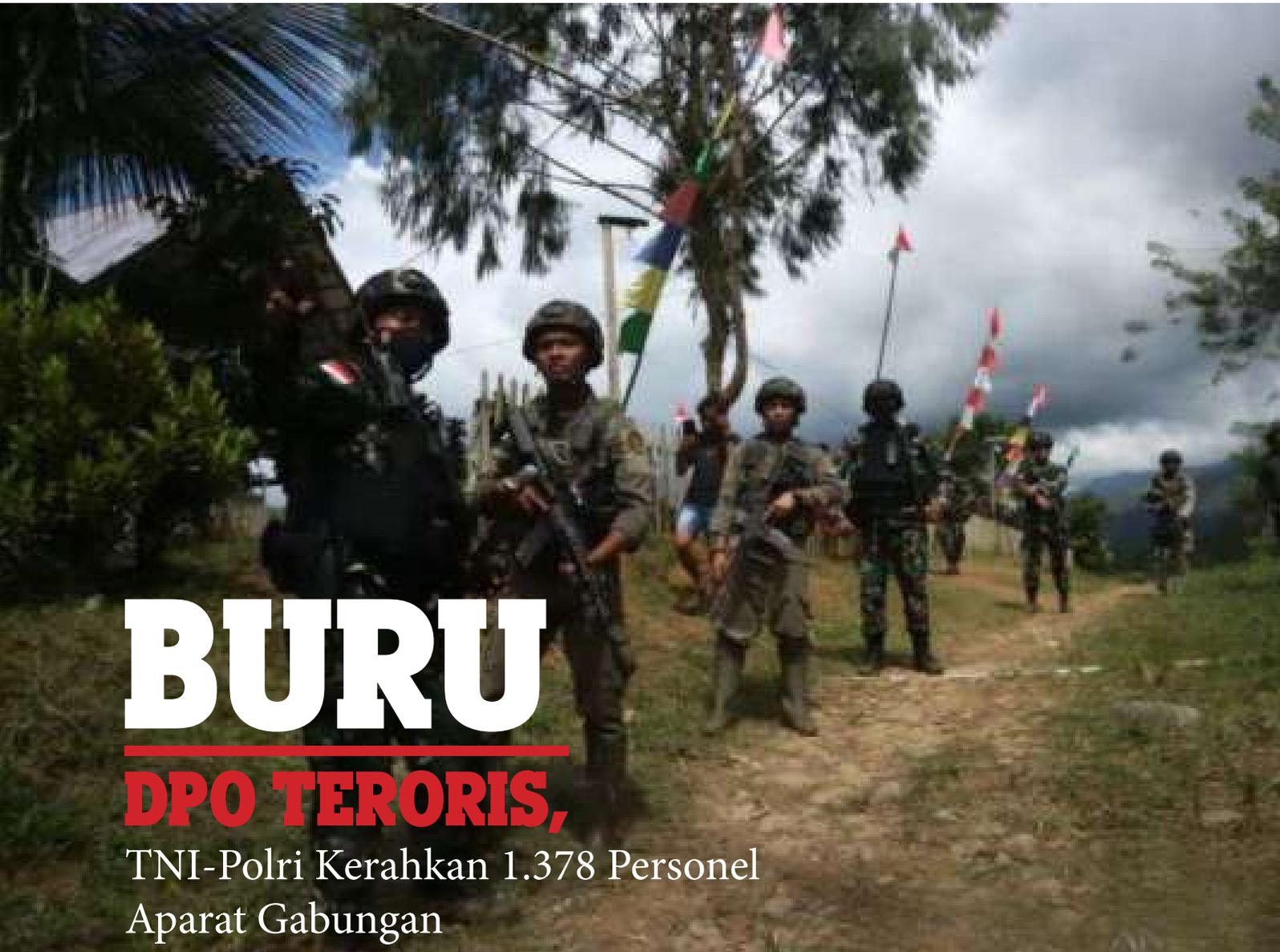
Pihaknya juga bersama pemerintah provinsi dan daerah telah melakukan evakuasi, dan langsung mengarahkan mereka yang terpapar untuk menjalani isolasi. Masyarakat juga sebaiknya tetap di rumah jika tidak memiliki kegiatan yang terlalu penting, karena berpotensi terpapar Covid-19.

“Ya kalau tidak terlalu penting, masyarakat sebaiknya tidak beraktivitas di luar rumah atau berkerumun, cukup di rumah saja,” kata Kapolda.

Sementara itu diketahui cakupan vaksinasi booster Covid-19 untuk tenaga kesehatan di Jawa Barat per 31 Januari 2022 sudah mencapai 97,77 persen dari total target sebanyak 181.701 nakes.

Hingga secara keseluruhan, per 31 Januari 2022, cakupan vaksinasi COVID-19 untuk dosis I sudah mencapai 87,07 persen dari total target sebanyak 37.907.814 orang. Sedangkan untuk dosis II menyentuh angka 58,28 persen dengan percepatan rata-rata penyuntikan vaksin Covid-19 di Jabar sebesar 148.422 dosis per hari. [*]





BURU

DPO TERORIS,

TNI-Polri Kerahkan 1.378 Personel Aparat Gabungan

TNI-Polri mengerahkan sedikitnya 1.378 personel yang diterjunkan dalam operasi Madago Raya tahap I Tahun 2022 untuk memburu tiga daftar pencarian orang (DPO) terduga teroris Poso.

Para personel tersebut terbagi atas 1.111 personel Polri dan 267 personel TNI. Ribuan personel gabungan ini beroperasi di tiga wilayah yakni Kabupaten Poso, Sigi dan Parigi Moutong.

“Tahap I operasi Madago Raya tahun 2022, kali ini jumlah kekuatan Polri sebanyak 1.111 personel dan TNI sebanyak 267 personel,” kata Kasatgas Humas Operasi Madago Raya, Kombes Pol Didik Supranoto di Poso, Kamis, 20 Januari 2022.

Kasatgas mengatakan, pencarian tiga orang sisa DPO anggota Mujahidin Indonesia Timur (MIT) Poso terus dilakukan. Awal operasi Madago Raya tahap I Tahun 2022 dipimpin langsung

Kapolda Sulteng Irjen Pol Rudy Sufahriadi, Kamis 20/01.

“Awal operasi dilakukan patroli udara memantau pergerakan para DPO dan dilanjutkan dengan menelusuri daerah operasi melalui patroli darat di pos-pos sekat di wilayah Kabupaten Poso dan Sigi,” kata dia.

Sebelumnya, Operasi Madago Raya tahap empat tahun 2021 telah melibatkan 1.357 personel yang terbagi atas 1.089 anggota Polri dan 267

anggota TNI. Operasi ini diperpanjang karena masih ada tiga DPO yang diduga masih bersembunyi di Kabupaten Poso, Sigi dan Parigi Moutong.

"Personel yang diterjunkan akan melakukan pengejaran terhadap sisa DPO dan akan membantu masyarakat juga yang melakukan aktivitas di wilayah operasi," tambahnya.

Saat ini sisa DPO MIT Poso yakni Askar alias Pak Guru alias Jafar, Suarfin alias Farhan alias Abu Fahrhan dan Imam alias Nae alias Galuh.

Sebelumnya ditegaskan oleh Kapolda Sulawesi Tengah Irjen Rudy Sufahriadi bahwa pola operasi Satgas Madago Raya pada tahun 2022 akan mengedepankan pendekatan Soft Approach.

Hal tersebut disampaikan Kapolda Sulteng saat pelaksanaan Konfrensi Pers akhir tahun 2021 di Rupatama Polda Sulteng. Ia menambahkan pada tahun 2021, Satgas Madago Raya telah menangkap lima dari sembilan Daftar Pencarian Orang (DPO) teroris Poso

atau kelompok Mujahidin Indonesia Timur (MIT).

Diketahui, Madago Raya menembak mati pentolan kelompok tersebut yakni Ali Kalora dan menyisakan anak buahnya yang masih terus melarikan diri.

"Hal yang menonjol selama tahun 2021 terkait penanganan terorisme, diantaranya adalah keberhasilan menangkap lima dari Sembilan DPO teroris Poso, antara lain Ali Kalora dan Jaka" ujar Rudy. [*]



Persahabatan yang Tulus, **BRIPDA EKO VIRAL** **DI MEDSOS**



Anggota Brimob Polda Jambi Bripda Eko Putra yang bertugas di Papua mencuri perhatian netizen karena sifat dermawannya. Ia menuai menuai pujian netizen karena kedekatan dirinya dengan masyarakat setempat.

Di sela-sela penugasannya dalam Satgas Pamrahwan, Eko terlihat sering meluangkan waktu istirahatnya untuk membaur dan membagi-bagikan makanan, pakaian ataupun mainan kepada masyarakat dan anak-anak disana.

Ia menyebut orangtuanya selalu mengajarkan untuk selalu ringan tangan berbagi kepada siapa saja dan menanamkan jiwa empati kepada sesama.

“Sejak kecil orangtua saya selalu menanamkan jiwa empati dan saling berbagi kepada sesama, terlebih kepada yang membutuhkan,” kata Eko.

Bertugas di Bumi Cenderawasih, Eko menyadari masyarakat dan anak-anak yang tinggal di sekitar pos penugasannya ternyata dalam kondisi

cukup memprihatinkan. Hal itulah yang membuatnya tergerak untuk membagikan hasil keringatnya berupa makanan, pakaian dan barang lainnya kepada masyarakat disana.

“Disaat kita memberikan sesuatu, begitu bersyukur mereka dan sangat menghargai pemberian kita, senang sekali rasanya melihat mereka dapat merasakan kebahagiaan yang kita berikan,”terangnya.

“Saya selalu yakin sesuatu yang kita tanam dengan baik akan kita tuai dengan baik pula nantinya, apalagi saat bertugas di daerah rawan atau konflik seperti ini, kalau kita niat berbuat baik dan ikhlas untuk masyarakat, Insya Allah Tuhan akan selalu melindungi kita,” kata dia.

Terbaru, videonya viral setelah mengunggah video dengan sahabatnya bernama Joshua, putra asli Papua. Video tersebut bahkan mendapat respon dari artis dan pelawak Tanah Air, Sule.

Dalam video tersebut, Eko Putra tengah berbincang dengan Joshua yang sering datang ke pos pen jagaan tempat dirinya bertugas dan menanyakan siapa artis Tanah Air yang dikenalnya. Joshua kemudian menyebut hanya mengenal Sule sebagai satu-satunya artis yang diketahuinya. Akibatnya, banyak warganet yang menandai akun Sule dan membuat sang artis sadar jika dirinya menjadi buah bibir warganet.

Tak tanggung-tanggung, Sule kemudian menawarkan pengobatan untuk operasi kepada Joshua yang kondisi bibirnya kurang sempurna. Bukan main senangnya Eko Putra menjadi perantara sahabatnya itu dengan satu-satunya artis yang dia kenal. Bahkan sang artis pun turut membantu pengobatan penggemarnya yang jauh nun di Papua.

Tentu saja kejutan itu membuat Joshua senang. Ia bahkan sempat menangis dengan apa yang dia dapatkan. Bahkan, saat Eko berpura-pura akan pulang ke Jambi, Joshua tampak sedih dan berharap bisa ikut Eko dan bekerja apa saja asalkan bisa berkumpul bersamanya.

“Dia ingin ikut saya ke Jambi. Tapi, dia masih harus menyelesaikan sekolahnya yang tinggal beberapa bulan lagi. Jo sempat menangis pas saya bilang akan pulang ke Jambi,” kata dia.





Ia mengaku tak menyangka video-video yang ia bagikan di Tiktok viral dan banyak disukai warganet, doa baik meluncur dari para netizen untuk anggota Brimob Jambi tersebut. Videonya bahkan telah ditonton hingga jutaan orang.

"Awalnya cuma untuk memotivasi saja video-video yang saya unggah bersama masyarakat Papua, ternyata viral dan bahkan banyak yang mendokan saya juga Joshua. Bahkan, Joshua sampai bisa komunikasi dengan Bang Sule dan dibantu untuk operasi," katanya.

Eko mengatakan jika dirinya harus pindah tugas dari Papua dan kembali ke Jambi lagi, ia berjanji akan membawa Joshua yang sudah dia anggap adik kandungnya sendiri itu.

"Insya Allah akan saya bawa, tapi dia harus menyelesaikan sekolahnya dulu. Dia selalu sedih kalau tahu saya bilang mau pulang ke Jambi. Maklum, dia tak pernah dapatkan perhatian yang sekarang saya lakukan ini sejak dia kecil," kata dia.[*]





DALAM RANGKA PENANGGULANGAN COVID-19 POLRI DISTRIBUSIKAN BANTUAN KEPADA MASYARAKAT



59.524 TON
BERAS



17.993.870 PCS
MASKER



780.400 BOTOL
HAND SANITIZER



500.000 PAKET
BANTUAN TUNAI



591.946.569 PAKET
ALKES



1.180.932 PAKET
SEMBAKO



menjaga



DIVHUMAS_POLRI



DIVISIHUMASPOLRI



DIVISIHUMASPOLRI



@DIVHUMAS_POLRI



INOVASI DIVHUMAS BIRO PENMAS POLRI MAJALAH TRIBRATA NEWS TERSEDIA ONLINE



www.humas.polri.go.id